

SKRIPSI

**KONTRIBUSI ANREGURUTTA KH. ABD. MALIK MUHAMMAD
DALAM KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN DI
KELURAHAN BELAWA KECAMATAN BELAWA
KABUPATEN WAJO**



OLEH

**ANDI MUSYAYYADAH RASYADI
NIM : 18.1400.002**

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**KONTRIBUSI ANREGURUTTA KH. ABD. MALIK MUHAMMAD
DALAM KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN DI
KELURAHAN BELAWA KECAMATAN BELAWA
KABUPATEN WAJO**



**OLEH
ANDI MUSYAYYADAH RASYADI
NIM : 18.1400.002**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora
(S. Hum.) Pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin Adab
dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAN) Parepare

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Kontribusi Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad dalam Kehidupan Sosial Keagamaan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo

Nama Mahasiswa : Andi Musyayyadah Rasyadi

NIM : 18.1400.002

Program Studi : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah No.B-2499/FUAD.03/PP.00.9/07/2024

Disetujui Oleh:

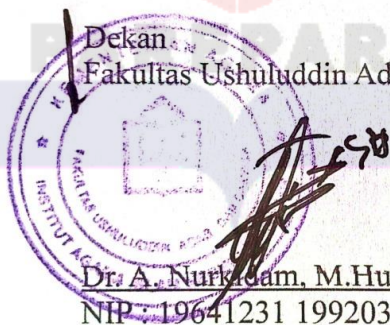
Pembimbing Utama : Dr. Ahmad Yani, M. Hum.

NIP : 19940613 202012 1 011



Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. A. Nurkham, M. Hum.
NIP. 19641231 199203 1 045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Kontribusi Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad dalam Kehidupan Sosial Keagamaan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo

Nama Mahasiswa : Andi Musyayyadah Rasyadi

NIM : 18.1400.002

Program Studi : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah No. B-2499/FUAD.03/PP.00.9/07/2024

Tanggal Kelulusan : 25 Juli 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Ahmad Yani, M. Hum.

Ketua

(.....)

Dr. A. Nurkidam, M. Hum.

Anggota

(.....)

Saidin Hamzah, M. Hum.

Anggota

(.....)

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.

NIP: 19641231 199203 1 045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
 وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, berkat hidayah taufik dan Amanah-Nya, Shalawat serta salam kepada Nabiullah Muhammad Saw, Nabi sekaligus Rasul yang menjadi panutan kita semua. Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kontribusi Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad dalam Kehidupan Sosial Keagamaan Di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo”.

Teristimewa dan terutama penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis, Bapak H. Andi Muh. Rasyadi dan Ibunda Hj. Nurhayati Malik yang tidak ada hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta serta melangitkan doa-doa demi kemudahan dan kelancaran penulis dalam memnjalankan kehidupan perkuliahan. Dan terimakasih kepada saudara dan saudariku yang selalu memberikan support, agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, dan keluarga yang senantiasa memberikan semangat hingga akhir. Serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan saran selama proses penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan dan menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum., Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan Bapak Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I Wakil Dekan I serta Ibu Dr. Nurhikmah, M.Sos.I., Wakil Dekan II.
3. Dr. Ahmad Yani, M.Hum., Ketua Prodi Sejarah dan Peradaban Islam sekaligus Pembimbing dalam penyusunan penelitian skripsi.
4. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum dan Bapak Saidin Hamzah, M.Hum penguji I dan II atas arahan dan masukannya sehingga penulis dapat menyelesaikan

tulisan ini dengan baik.

5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Ibu Hj. Nurmi, M.A., Kepala Bagian Tata Usaha dan seluruh Staf Administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
8. Tokoh agama, masyarakat, dan seluruh pihak yang telah membantu penulis memberikan informasi terkait penelitian ini.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu yaitu saudara (i) Sejarah Peradaban Islam angkatan 5 terkhususnya kepada sahabat-sahabat seperjuangan saya yang selalu menemani dan bertukar cerita suka dan duka. Terimakasih telah kebersamai dan telah menjadi bagian di akhir cerita penulis saat kuliah di IAIN Parepare.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 01 Juli 2025

05 Muharram 1447 H

Penulis,



Andi Musyayyadah Rasyadi

NIM : 18.1400.002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Andi Musyayyadah Rasyadi
NIM : 18.1400.002
Tempat/Tgl. Lahir : Sengkang, 25 November 1999
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Kontribusi Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad dalam
Kehidupan Sosial Keagamaan di Kelurahan Belawa
Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 01 Juli 2025

Penulis,



Andi Musyayyadah Rasyadi
NIM : 18.1400.002

ABSTRAK

Andi Musyayyadah Rasyadi. *Kontribusi Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad dalam Kehidupan Sosial Keagamaan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo* (Dibimbing oleh Bapak Ahmad Yani)

Peran tokoh agama dalam membina kehidupan sosial keagamaan masyarakat sangat diperlukan. Pemasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat terhadap kontribusi Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad dalam kehidupan sosial keagamaan di Kelurahan Belawa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan masyarakat mengenai peran dan pengaruh beliau dalam membina nilai-nilai keagamaan serta memperkuat hubungan sosial di lingkungan mereka.

Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Adapun fokus penelitian yaitu difokuskan pada kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam kehidupan sosial keagamaan di Kelurahan Belawa. Penelitian ini menggunakan pendekatan historis, sosiologi, dan antropologi. Adapun teori kontribusi dan teori persepsi digunakan untuk mengetahui kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam kehidupan sosial keagamaan di Kelurahan Belawa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Belawa secara umum memiliki persepsi yang sangat positif terhadap kontribusi Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad. Beliau dinilai sebagai sosok yang kharismatik, berilmu, dan berperan aktif dalam membimbing masyarakat melalui dakwah, pendidikan agama, serta penyelesaian masalah sosial. Kontribusi beliau tidak hanya berdampak pada peningkatan pemahaman agama, tetapi juga mempererat solidaritas sosial di lingkungan masyarakat. Dengan demikian, Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad menjadi tokoh sentral yang memberikan pengaruh besar dalam pembentukan kehidupan sosial keagamaan masyarakat Belawa.

Kata Kunci : *kontribusi, Anregurutta, kehidupan sosial keagamaan*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teoritis	12
C. Tinjauan konseptual	14
D. Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian dan pendekatan.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Fokus Penelitian	30
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Metode Pengumpulan Data.....	31
F. Uji Keabsahan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam Kehidupan Sosial Keagamaan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo...	37
2. Persepsi Masyarakat Terhadap Kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam Kehidupan Sosial Keagamaan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61
1. Kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam Kehidupan Sosial Keagamaan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo...	61
2. Persepsi Masyarakat Terhadap Kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam Kehidupan Sosial Keagamaan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo	64
BAB V PENUTUP.....	66
A. Simpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	I
BIOGRAFI PENULIS	XVII

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Nama Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir Penelitian	32



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara	II
2	Surat Izin Penelitian dari Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare	V
3	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wajo	VI
4	Surat Keterangan Selesai Meneliti	VII
5	Surat Keterangan Wawancara	VIII
6	Dokumentasi	XII
7	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	XV
8	Turnitin	XVI
9	Biografi Penulis	XVII

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987.

A. Konsonan

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	komater balik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamz ah	,	Apostro f
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang teletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat

dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اَوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>fathah dan alif atau ya'</i>	a	a dan garis di atas
اِى	<i>kasrah dan ya'</i>	i	i dan garis di atas
اُ	<i>dammah dan wau</i>	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfa</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madinah al-fadilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanaa</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainaa</i>
الْحَقَّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمَّ	: <i>nu"ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber- *tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيّ	: <i>'Ali</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِيّ	: <i>'Arabi</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i>)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilaadu*

Hamzah

Aturan tranliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam Arabia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

G. Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau

kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīzilālal-qur'an

Al-sunnah qablal-tadwin

Al-ibāratbi'umumal-lafzlābikhususal-sabab

H. *Lafzal-Jalalah* (هلال)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

I. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD).

J. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Swt.	= <i>subhanahuwa ta'ala</i>
Saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-sallam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sulawesi Selatan merupakan suatu wilayah yang didalamnya terdapat berbagai macam suku, bangsa, adat istiadat, agama, bahasa dan kebudayaan. Berbagai budaya yang dimiliki oleh masyarakat Sulawesi Selatan adalah budaya yang digali dari hasil karya, dan daya masyarakat. Secara konsep bahwa kebudayaan merupakan satu kesatuan atau jalinan kompleks, yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, susila, hukum, adat istiadat, dan kesanggupan-kesanggupan lain yang diperoleh seseorang sebagai anggota masyarakat.¹ Keragaman budaya mengindikasikan bahwa terdapat ciri khas dari masing-masing daerah. Setiap daerah yang ada di Indonesia memiliki kebudayaan yang berbeda, sehingga menjadi pembeda antara budaya yang satu dengan budaya yang lain.

Islam merupakan agama yang berisikan ajaran tentang petunjuk-petunjuk untuk kepentingan manusia baik secara individual maupun secara kelompok agar dia menjadi manusia yang baik, beradab dan berkualitas². Manusia dianjurkan untuk selalu berbuat baik, sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju. Membangun suatu tatanan kehidupan yang manusiawi, yang adil, maju, berkeadaban dan bebas dari berbagai ancaman, penindasan, dan berbagai kekhawatiran. Islam juga meyakinkan umat manusia tentang kebenaran dan menyeru agar menjadi

¹ Muhammad Takari, "Konsep Kebudayaan Dalam Islam," Universitas Sumatera Utara: Fakultas Ilmu Budaya, 2018. h.25

² Helfy Prastika Yusefa, and Muhammad Fathoni. "Kesindekungan Ajaran Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Pengembangan Pendidikan Islam." Dalam jurnal Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan Volume14, edisi 2, 2023. hal.27

penganutnya. Islam merupakan agama dakwah sehingga islam harus disebarkan kepada seluruh umat manusia yang ada di muka bumi ini. Sehingga tugas manusia tidak hanya berkewajiban melaksanakan ajaran agama islam tetapi juga harus menyampaikan atau mendakwakan kebenaran ajaran islam terhadap orang lain.³ Hal ini dijelaskan dalam Q.S Ali-Imran: 3/110:

بِاللّٰهِ وَتُؤْمِنُونَ الْمُنْكَرَ عَنِ وَتَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ تَأْمُرُونَ لِلنَّاسِ أُخْرِجَتْ أُمَّةٌ خَيْرَ كُنْتُمْ

Terjemahannya:

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyeruh kepada *ma'ruf* dan mencegah dari yang mungkar dan beriman kepada Allah.⁴

Ayat diatas menjelaskan bahwa umat islam dipilih oleh Allah untuk menjadi contoh bagi manusia lainnya. Umat islam harus menjalankan perintah Allah, yaitu menyuruh berbuat baik dan melarang berbuat jahat, serta memiliki iman yang kuat kepada Allah. Dengan demikian, umat islam akan menjadi teladan yang baik bagi orang lain. Keragaman budaya dan keagamaan mengindikasikan bahwa terdapat ciri khas dari masing-masing daerah. Setiap daerah yang ada di Indonesia memiliki tokoh keagamaan dalam menyebarkan agama islam salah satunya yaitu KH. Abd. Malik Muhammad yang menjadi figur di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo. Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad, beliau adalah seorang ulama karismatik, pimpinan Pondok Pesantren As'adiyah pada tahun 1988-2000, memiliki banyak karamah, idealisme tinggi, dan punya sisi kemanusiaan yang layak untuk diteladani.

³Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Dakwah: Visi dan Misi Dakwah Bil Qalam* (Rosdakarya, 2003), hal.3.

⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: PT. Serajaya Santra, 1998), hal. 94.

Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad memiliki sejarah pengabdian yang panjang bagi masyarakat belawa sejak tahun 1941-1988 perjalanan pengabdian yang panjang ini membuat posisi Anregurutta di mata masyarakat Kabupaten Wajo (secara khusus masyarakat Belawa) menjadi sangat istimewa. Sebagian di antara mereka bahkan menempatkan beliau sebagai seorang wali⁵.

Berbagai cara dilakukan orang-orang terdahulu sehingga sekarang agar agama islam berkembang pesat disetiap daerah yang disinggung, banyak macam cara yang dilakukan mulai dari menyampaikan ajaran agama islam secara langsung, melalui tulisan, pengajaran langsung bahkan menggunakan media. Dakwah merupakan istilah lain yang digunakan dalam menyampaikan ajaran islam, dakwah berarti menyampaikan, menyeruh serta mengajak, telah dilakukan sejak penciptaan nabi pertama Adam a.s hingga nabi terakhir Rasulullah saw. Sampai sekarang pun tidak henti-hentinya manusia menyebarkan ajaran islam.

Masyarakat Sulawesi Selatan pada umumnya, Kab.Wajo Kec. Belawa khususnya dapat dikatakan sebagai masyarakat adat, adat tersebut merupakan hasil dari wujud budaya yang amat besar pengaruhnya terhadap perilaku masyarakat, sehingga konsep pelaksanaan dakwah yang diterapkan oleh Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad, sangat menitik beratkan kepada pemurnian akidah Islam. Hal ini disebutkan karena pemahaman masyarakat waktu itu menganggap bahwa mencampuradukan Islam dengan dogma yang mereka warisi dari nenek moyangnya seperti pemahaman yang berkembang saat itu istilah Sempajang Teppettu, Jenne Telluka penafsiran yang semacam ini menurut Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad sangat keliru dan

⁵ Saprillah, Pengabdian Tanpa Batas Biografi Anregurutta Haji Abdul Malik Muhammad, (Jawa Tengah: Zadhaniva Publishing, 2014) hal.xvi

bertentangan ajaran Islam. KH. Abd. Malik Muhammad, atau yang dikenal sebagai Anregurutta Malik, adalah sosok yang memiliki kontribusi besar dalam kehidupan sosial dan keagamaan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo. Beliau dikenal sebagai ulama yang sangat dihormati oleh Masyarakat setempat karena spritualnya yang kuat dengan pengabdianya yang tinggi dalam memajukan kehidupan keagamaan dan sosial di masyarakat. KH. Abd. Malik Muhammad dikenal aktif dalam menyebarkan dakwah Islam yang bersifat inklusif dan mengedepankan nilai-nilai toleransi. Beliau tidak hanya menjadi figur pemimpin Rohani bagi umat islam di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo. Anregurutta Malik juga melakukan kunjungan ke pelosok desa yang ada di Kab. Wajo, salah satu desa yang dikunjungi adalah desa Belawa, dalam kunjungan beliau hal yang selalu beliau sampaikan yakni pemurnian Aqidah Islam bahkan tidak ragu dan segan mengutarakan tentang bahaya syirik yang merupakan dosa besar.

Berdasar dari latar belakang di atas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Kontribusi Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad dalam Kehidupan Sosial Keagamaan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka menjadi fokus pembahasan dalam penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam kehidupan Sosial Keagamaan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo ?
2. Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam kehidupan Sosial Keagamaan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam kehidupan Sosial Keagamaan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo ?
2. Untuk mengetahui Pandangan Masyarakat Terhadap Kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam kehidupan Sosial Keagamaan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo ?

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi pembaca, memberikan informasi dan menambah wawasan terkhusus yang berkaitan dengan Kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam kehidupan sosial keagamaan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai sumbagan masukan dan referensi khususnya mengenai Kontribusi KH. Abd. Malik dalam kehidupan sosial keagamaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam kehidupan sosial keagamaan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.

b. Bagi penulis

Memberi masukan bagi penulis-penulis lainnya untuk memperdalam kajian penelitian tentang kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam kehidupan sosial keagamaan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan Pustaka merupakan bahan pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang berupa sajian hasil atau bahasan ringkas dari hasil temuan penelitian secara singkat. Dalam tinjauan penelitian relevan yang digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan, sehingga dalam pembahasan dan hasil penelitian terkait dengan kontribusi Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad dalam kehidupan Sosial Keagamaan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo yang sebenarnya telah banyak dimuat di berbagai riset, artikel, ataupun hasil penelitiannya. Antara lain sebagai berikut ;

1. Skripsi yang ditulis oleh Sarfianti dengan judul Peran Anregurutta Abdul Muin Yusuf Dalam Mengembangkan Ajaran Islam Melalui Dakwah Dan Pendidikan Di Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang Pada Tahun 2021. Pada skripsi yang di tulis Sarfianti yang didapatkan dari Anregurutta Abdul Muin Yusuf yang kita ketahui sangat berperan penting, Dimana beliau yang awalnya melakukan Dakwah kemudian mendirikan sebuah Pondok Pesantren Di Benteng.⁶ Namun sebelum beliau mendirikan pondok pesantren beliau rutin mengadakan pengajian pengajian sebagai bentuk pengembangan ajaran islam. Dalam berdakwah Anregurutta Abdul

⁶ Sarfianti, "Peran Anregurutta Abdul Muin Yusuf Dalam Mengembangkan Ajaran Islam Melalui Dakwah Dan Pendidikan Di Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang" (Iain Parepare, 2021).

Muin Yusuf menggunakan pendekatan kearifan lokal dalam Masyarakat, hal itu dapat dilihat dari penggunaan bahasa bugis dalam berdakwah, baik dalam berceramah maupun dalam karyanya yang monumental seperti tafsir Al-Qur'an 30 juz, Namanya tafsere akorang ma'basa, tafsir yang menggunakan bahasa bugis dengan aksara lontara yang berjumlah sebelas jilid.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang tokoh agama. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya adalah penelitian penulis lebih berfokus pada Kontribusi Anregurta Kh. Abdul Malik Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada Peran Anregurutta Abdul Muin Yusuf Dalam Mengembangkan Ajaran Islam Melalui Dakwah Dan Pendidikan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Zikra Z. yang berjudul Peran K.H. Muhsin Umar Afandi Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan Di Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang Tahun 1977-1999 Pada Tahun 2023. Pada skripsi yang ditulis oleh zikra z yang membahas tentang beberapa Peran dari K.H. Muhsin Umar Afandi yang dirasakan oleh masyarakat di jampue. Dia begitu berpengaruh dalam keagamaan dan memajukan kondisi keagamaan. Meski pada awalnya jampue telah memiliki pondasi kuat dalam keagamaan, hal ini semakin bertambah setelah adanya K.H. Muhsin Umar Afandi.⁷ Adapun peranan beliau yaitu mendirikan Masjid Jami At-Taqwa jampue, mendirikan pondok pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, sebagai guru ngaji, sebagai pemimpin acara keagamaan, sebagai ahli pengobatan,

⁷ Zikrah Z, "Peran K.H. Muhsin Umar Afandi Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan Di Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang Pada Tahun 1977-1999" (Iain Parepare, 2023).

beliau juga berperan dalam meningkatkan ketentraman masyarakat khususnya di daerah jampue kecamatan lanrisang kabupaten pinrang.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tokoh agama. Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian penulis lebih berfokus pada Kontribusi Kh. Abdul Malik Muhammad Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan sedangkan pada penelitian terdahulu berfokus pada Peran K.H. Muhsin Umar Afandi Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan.

3. Skripsi yang ditulis oleh Abdul Wahid Hasyim yang berjudul A.G.H Muhammad As'ad di Sengkang Kabupaten Wajo (Suatu Kajian Tokoh Pendidikan Islam). Pada Skripsi yang ditulis oleh Abdul Wahid Hasyim ini merupakan penelitian yang menjabarkan tentang bentuk kontribusi dakwah dan madrasah yang dirintis oleh A.G.H. Muhammad As'ad di Sengkang Kabupaten Wajo.⁸ Penelitian ini akan menelaah lebih dalam tentang kontribusi dakwah dan bentuk pendidikan yang dilakukan di masyarakat selama hidupnya, seperti membuka pengajian di Masjid Raya Sengkang serta mendirikan sebuah lembaga Pendidikan yang berbasis pengembangan pemahaman aqidah melalui pengajian tradisional (Mengaji Tudang) juga mendirikan sebuah madrasah yang dikenal sebagai Madrasah Arabiyah Islamiyah (MAI). Tidak hanya lembaga Pendidikan yang didirikan melainkan juga melakukan gerakan-gerakan dakwah yang bisa diterima oleh masyarakat.

⁸ Abdul Wahid Hasyim, "A.G.H. Muhammad As'ad Di Sengkang Kabupaten Wajo (Suatu Kajian Pendidikan Islam)" (UIN Alauddin Makassar, 2016).

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang tokoh agama. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya adalah penelitian penulis lebih berfokus pada Kontribusi Anregurta Kh. Abdul Malik Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada penelitian yang menjabarkan tentang bentuk kontribusi dakwah dan madrasah yang dirintis oleh A.G.H. Muhammad As'ad di Sengkang Kabupaten Wajo.

Agar dapat dengan mudah memahami perbedaan dan persamaan penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian ini, maka diuraikan dalam table berikut:

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Sarfianti	Peran Anregurutta Abdul Muin Yusuf Dalam Mengembangkan Ajaran Islam Melalui Dakwah Dan Pendidikan Di Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.	Sama-sama membahas Tokoh Agama.	Perbedaan peneliti sebelumnya adalah penelitian penulis lebih berfokus pada kontribusi Kh. Abdul Malik Muhammad dalam Kehidupan Sosial Keagamaan sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada peran anregurutta Abdul Muin Yusuf dalam

				Mengembangkan Ajaran Islam Melalui Dakwah dan Pendidikan
2.	Zikra Z	Peran KH. Muhsin Umar Afandi Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan di Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang	Sama-sama Membahas Tokoh Agama	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian penulis lebih berfokus pada Kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam Kehidupan Sosial Keagamaan sedangkan pada penelitian terdahulu berfokus pada Peran Kh. Muhsin Umar Afandi.
3.	Abdul Wahid Hasyim	A.G.H. Muhammad As'ad di Sengkang Kabupaten Wajo. (Suatu Kajian Pendidikan Islam)	Sama membahas Tokoh Agama	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian penulis lebih berfokus pada Kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam

				<p>Kehidupan Sosial Keagamaan sedangkan pada penelitian terdahulu fokus pada Kontribusi Dakwah dan bentuk Pendidikan yang dilakukan di masyarakat selama hidupnya.</p>
--	--	--	--	--

B. Tinjauan Teoritis

a. Kontribusi

Menurut Soerjono dan Djoenaesih, kontribusi adalah ikut serta ataupun memberikan baik itu ide, tenaga dan lain sebagainya dalam kegiatan. Adapun yang dimaksud dengan kontribusi adalah pemberian atau ikut andil dalam suatu kegiatan baik berupa informasi, ide-ide, tenaga, demi untuk mencapai sesuatu yang direncanakan.⁹

Dari penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa istilah kontribusi itu adalah peranan, masukan, ide juga perilaku yang dilakukan individu. Dengan demikian peranan berarti bagian dari pelaksanaan fungsi dan tugas yang dilaksanakan dalam suatu kegiatan atau kepentingan guna mencapai suatu yang diharapkan berarti.

⁹ Soerjono dan Djoenaesih, *Istilah komunikasi*, (Liberty: Yogyakarta, 1997), 45.

Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensinya dan efektivitas hidupnya, hal ini dilakukan dengan menajamkan posisi perannya. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalis.

b. Biografi

Toyidin mendefinisikan biografi sebagai narasi tentang kehidupan seseorang atau tokoh yang dibuat oleh individu lain. Umumnya, orang-orang membaca biografi orang lain karena ingin tahu ideologinya, kehidupannya, perjuangannya dan lain-lain. Hal-hal tersebut yang dianggap baik tentu diteladani dan dijadikan tolak ukur dirinya.¹⁰

Biografi menceritakan tentang kehidupan dan kiprah seorang individu dalam bidang intelektual atau keilmuan. Intelektual biografi digunakan untuk menggambarkan kehidupan dan kontribusi seorang tokoh yang memiliki pengaruh besar dalam dunia akademis atau kebudayaan.

Intelektual biografi memiliki peran yang penting dalam memperkaya literatur Sejarah kebudayaan dan keilmuan. Dengan membaca intelektual biografi kita dapat mempelajari pemikiran, pandangan, dan kontribusi seorang tokoh dalam bidang tertentu.

Intelektual biografi juga dapat memberikan inspirasi bagi para pembaca untuk mengembangkan mina dan bakat mereka di bidang keilmuan.

¹⁰ Salmaa, *Pengetian biografi menurut para ahli* (Deepublish, 2021).

atau kebudayaan yang sama dengan tokoh yang diangkat dalam intelektual biografi.

C. Tinjauan konseptual

a. Pengertian Kontribusi

Kontribusi adalah pemberian andil sesuatu kegiatan peranan, masukan ide dan lain sebagainya. Menurut Soerjono Soekanto kontribusi juga bisa dikenal dengan peranan, sedangkan menurut Gross Mason dan Mceachern peran adalah Sebagian perangkat harapan-harapan yang dikenal pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu.¹¹

Kontribusi berasal dari Bahasa inggris contribute, contributions, yang memiliki arti keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau Tindakan. Kontribusi dalam pengertian sebagai Tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negative terhadap pihak lain.

Menurut Soerjono dan Djoenoesih, kontribusi adalah ikut serta ataupun memberikan baik itu ide, tenaga dan lain sebagainya dalam kegiatan. Adapun yang dimaksud dengan kontribusi adalah pemberian atau ikut andil dalam suatu kegiatan

b. Biografi Anregurutta KH. Abd Malik

Anregurutta KH. Abd. Malik adalah sosok ulama yang harum namanya dan menjadi panutan masyarakat Islam di Sulawesi khususnya di Kab. Wajo, sebagai seorang ulama yang sadar akan memikul amanah dalam menyampaikan risalah

¹¹ Soerjono Soekanto, *Metodologi Reseach jilid 1* (Remaja Rosdakarya : Bandung, 1999), 99.

Agama Islam dan kehidupannya dicurahkan untuk menyampaikan Risalah-Nya. Nama lengkap beliau Abd. Malik Muhammad nama penggilanya Gurutta Malik namun yang populer dengan panggilan Anregurutta, gelar ini merupakan pengakuan masyarakat Islam di daerah bugis sulawesi selatan.

KH. Abd Malik, Lahir pada tahun 1922, disalah satu kampung yang bernama Timoreng Desa Limporilau Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo dan meninggal dunia di Ujung Pandang Makassar pada 24 Juni 2000 dan dikuburkan di Belawa Kabupaten. Wajo. Ayahnya bernama H. Muhammad seorang tokoh masyarakat yang menguasai Ilmu Agama Islam dan sangat dihormati oleh masyarakat Mange Belawa Kabupaten Wajo dan Ibunya bernama Hj. Buhana seorang perempuan yang shaleh dan aktif dalam berbagai pengajian di kampung halamannya. Dari perkawinan Muhammad dengan Buhana mereka dikaruniai tiga anak diantaranya: Hj. Lanna, Hj. Summa dan H. Abd. Malik (Anregurutta Malik). Sebagai anak bungsu dan satu-satunya laki-laki Abd. Malik mendapatkan perhatian dan curahan kasih sayang orang tuanya, Muhammad adalah orangtua yang bijaksana, meskipun Abd. Malik tumpuan harapan satu-satunya untuk melanjutkan cita-citanya ke arah yang lebih maju, Muhammad tetap memberikan kesempatan kepada anaknya untuk bergaul dan bermain sebagaimana anak-anak sebaya lainnya. Abd. Malik tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga yang agamis.

Pada tahun 1947, Anregurutta Abd. Malik menikah dengan Zubaedah saudara seapak dengan AG.KH. Yunus Maratan. dan putri AGH. Maratan seorang Qadhi dan ulama besar. Dari perkawinannya mereka dikaruniai enam orang putra-putri: 1. Hafsah, 2. H. Abd. Muiz, 3. H. Husain, 4. Hj. Maryam, 5. H. Syarifuddin, 6. Drs. H.

Muh. Zuhdi, tidak beberapa lama setelah lahir putra-putrinya istri tercinta yang mendampingi selama di Makkah Al-Mukarramah dipanggil oleh Allah Swt.

Setelah istri pertamanya meninggal dunia Abd. Malik Menikah lagi pada tahun 1962 dengan seorang gadis yang bernama Hj. Suwarsih, dari perkawinannya yang kedua mereka dikaruniai oleh Allah Swt anak 10 orang diantaranya: 1. H. Miswar, 2. Hj. Nurhayati, 3. Anas, 4. Alauddin, 5. Alm. Fakhrrussalam, 6. Hj. Nur Amal, 7. H. Anwar Sadat, 8. Hj. Aridha, 9. Hj. Afiyah, 10. Alm Nur Alamah

c. Pendidikan KH. Abd. Malik Muhammad

Anregurutta Malik memasuki jenjang pendidikan formal beliau belajar mengaji dibawa bimbingan orang tuanya (H. Muhammad) selama 3 bulan Anregurutta Malik mampu menamatkan dan lancar membaca Al-qur'an. Pendidikan formalnya dimulai sejak beliau sudah menginjak usia 7 tahun di Sekolah Muhammadiyah Belawa (1930-1934). Di sekolah Muhammadiyah ini, Abdul Malik mulai belajar mengenal ilmu secara formal. Meski tidak ditemukan informasi apakah Abdul Malik belajar Agama Islam secara insentif di sekolah ini. setelah menamatkan pendidikannya di sekolah Muhammadiyah beliau tetap mengikuti pengajian yang ada di kampung halamannya bersama masyarakat. Sejak kecil Anregurutta Malik memperlihatkan tanda tanda kelak nanti akan menjadi ulama besar dan mahsyur di Masyarakat, karena keuletan dan ketekunannya mengikuti pengajian. Setelah mendengar kabar dari beberapa ulama di Belawa, bahwa di Sengkang ada ulama Besar Anregurutta Syekh Haji Muhammad As'ad keturunan Bugis yang lahir di Makkah Al-Mukarramah membuka pengajian Khalaqah yang diikuti santri dari berbagai daerah, Anregurutta Malik meminta doa restu kepada kedua orang tuanya

yang tercinta meninggalkan kampung halamannya menuju Sengkang untuk melanjutkan pendidikannya.

Pada tahun 1935-1941 Anregurutta Malik mengikuti pendidikan di *Sikola Ara'* atau Sekolah Arab, sebutan untuk Madrasah Arabiyah Islamiyah (MAI) di Sengkang yang didirikan oleh Anregurutta Syekh Haji Muhammad As'ad. Selama di Sengkang, beliau sangat giat belajar mengaji dan memperdalam ilmu agamanya pada beberapa ulama besar pembina Madrasah Arabiyah Islamiyah (MAI). Di MAI Sengkang ini, Abdul Malik mulai berkenalan dan menyerap pengetahuan tentang tafsir, hadits, fiqhi, tauhid, dan tasawuf di masjid, dan pelajaran ushul tafsir, ushul fiqhi, *mustalahul hadits*, *nahwu ibnu aqil*, ilmu *balaghah* (sastra), ilmu *manatiq* (logika), ilmu *faraid* dan lain-lain. Ilmu substansi diajarkan di masjid sedangkan ilmu-ilmu alat diajarkan di madrasah. Kelak, pengetahuan yang diperoleh menjadi modal yang kuat untuk mengabdikan diri pada masyarakat Belawa. Berbekal pengalaman yang masih hijau sebagai guru bantu selama di Sengkang dan demi mengembangkan amanah yang berat dari Anregurutta Syekh Haji Muhammad As'ad yang mengutusya, Anregurutta Malik kembali kekampung halamannya Belawa mengajarkan ilmu yang diperolehnya dan mengembangkan dakwah Islamiyah di tengah-tengah masyarakat.

Pada tahun 1947 Anregurutta Malik berangkat ke tanah suci Makkah Al-Mukarramah bersama istrinya Zubaedah atas izin orang tua dan mertuanya untuk menghafal al-qur'an pada seorang Ulama penghafal Al-qur'an yang berada di Mesjid Haram Makkah Al-Mukarramah. Berkat ketekunan dan kecerdasan beliau serta doa dari orang tuanya Gurutta Malik mampu menamatkan hafalan Al-qur'an 30 Juz dalam kurung waktu satu tahun lebih, setelah manamatkan hafalannya Anregurutta Malik yang sangat mencintai pengetahuan kemudian mengikuti pengajian di pesantren

Darul Ulum Addiniyah pada tahun 1948-1949 pesantren ini mengajarkan kitab-kitab klasik Islam dari beberapa ulama besar di Makkah Al-Mukarramah.

d. Riwayat Perjalanan hidup KH. Abd. Malik Muhammad

Anregurutta Malik Mulai mengajar tahun 1940-1941 di Madrasah Arabiyah Islamiyah (MAI) di Sengkang, waktu itu Anregurutta Malik masih berstatus santri namun karena amanah dan kepercayaan dari Anregurutta Muhammad As'ad yang menjadi gurunya dia melaksanakan tugas itu dengan ikhlas. Karena prinsip yang melekat pada Anregurutta barang siapa mengajarkan satu huruf Insya Allah akan ditambahkan ilmunya oleh Allah swt. Berdasar perjalanan beliau mengajar kurang lebih satu tahun Anregurutta Malik diberikan amanah sebagai kepala sekolah Madrasah Arabiyah Islamiyah (MAI) di Belawa pada tahun 1941-1947. Menurut putrinya ketika beliau di Makkah ditengah-tengah kesibukannya menghafal al-qur'an beliau juga sempat mengajar mengaji kepada warga mumin dari berbagai penjuru dunia.

Pada tahun 1947 sekembali dari Makkah Anregurutta Malik diangkat menjadi Qadhi di Belawa, sebuah amanah yang cukup berat. sebagai Qadhi dan tokoh masyarakat beliau ramah dan murah senyum dan tidak membedakan masyarakat, selama tinggal di Belawa Anregurutta Malik aktif memberikan pengajian di Masjid Belawa sekaligus membangun dan memperluas Masjid Jami Belawa sehingga pada bulan Ramadhan pengunjung dari berbagai daerah seperti Pare-pare, Barru, sidrap, bone dan masyarakat wajo datang berkunjung menyaksikan keberagaman masyarakat Belawa dan mendengarkan pengajian yang dibawakan oleh Anregurutta Malik.

Intensitas pengajian Anregurutta Malik pasca dari Makkah semakin meningkat baik sebelum shalat Isya maupun sesudah Shalat subuh, bagi laki-laki dewasa diwajibkan ikut melaksanakan shalat jumat sedangkan bagi perempuan beliau mengadakan pengajian hari kamis yang disebut dengan Makkamisi. Selain pengajian diadakan di Belawa Anregurutta Malik juga mengadakan secara intensif pengajian di Wonomulyo Kabupaten Polman Sulawesi Barat dua kali dalam satu bulan.

Kiprahnya dalam bidang politik pernah diamanahkan sebagai ketua anak cabang Masyumi Kecamatan Belawa pada tahun 1950-1959, kemudian pada tahun 1963-1987 beliau memangku jabatan sebagai ketua MWC Nahdatul Ulama Kecamatan Belawa kemudian beliau juga terpilih sebagai Mustsyar Nahdatul Ulama Kabupaten Wajo pada tahun 1988.

Keberhasilan Anregurutta memimpin dalam memimpin Madrasah As'adiyah di Belawa menjadi pertimbangan utama para peserta muktamar Ke- VIII As'adiyah di kota Sengkang pada tgl 14-16 juni 1988 memilih beliau sebagai ketua umum PB As'adiyah yang ke-V, terpilihnya sebagai ketua umum PB As'adiyah dalam Muktamar ke-VIII As'adiyah merupakan amanat besar dalam meningkatkan perguruan As'adiyah kedepannya. Anregurutta Malik selaku ketua umum BP. As'adiyah memanfaatkan potensi alumni As'adiyah yang sukses diberbagai bidang dan memperkuat jaringan baik dalam negeri maupun jaringan luar negeri (Pemerintah Saudi arabiyah dan Universitas Al-azhar Kairo mesir).

Disamping Anregurutta Malik melakukan dakwah dan pengajian beliau juga membina kader-kader muballigh dalam melakukan dakwah di tengah-tengah

masyarakat. Berkat usaha yang dilakukan olehnya perkembangan islam mengalami peningkatan berkat kerjasama dengan santri yang dibinanya selama ini.

Usaha-usaha Anregurutta Malik melalui dakwah maupun dalam bidang pendidikan untuk mengembangkan islam di Kabupaten Wajo tentunya mendapatkan tantangan sama dengan yang dialami oleh para ulama lainnya. Pada umumnya mereka mengalami hambatan yang sama namun cara mengatasinya yang berbeda, karena masing-masing mempunyai metode tersendiri. Adapun hambatan yang dialami Anregurutta Malik ialah adanya aliran-aliran yang timbul dari umat islam itu sendiri kepercayaan di luar islam seperti kepercayaan yang dianut oleh masyarakat towani Tolotang dan sebagian umat islam masih menganut paham animisme, akan tetapi beliau tidak pernah mundur menghadapi hambatan tersebut, karena beliau selalu mencari solusinya, adapun metode yang dipakai Beliau dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan cara pendekatan nasehat, hikmat, persuasif serta pendekatan secara adat istiadat dimasyarakat.¹²

e. Pengertian Kehidupan Sosial Keagamaan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian kehidupan adalah cara (keadaan hal). Dimana hidup orang di desa berbeda dengan orang di kota. Sedangkan kata sosial adalah cara tentang bagaimana para individu saling berhubungan. Sosial dalam arti Masyarakat atau kemasyarakatan berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan sistem hidup bersama atau hidup bermasyarakat dari orang tua atau sekelompok orang didalamnya sudah tercakup struktur, organisasi, Nilai-nilai sosial dan aspirasi hidup serta cara mencapainya. Namun jika dilihat dari asal katanya,

¹² Biografi Anre Gurutta. H. Abdul Malik - As'adiyah Pusat

sosial berasal dari kata “socius” yang berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh dan berkembang dalam kehidupan secara bersama-sama.

Kehidupan bersama manusia dalam wadah yang lazim disebut Masyarakat, merupakan struktur dan proses yang perlu dipelajari dengan skema. Selain itu, sejak manusia mengenal kebudayaan dan peradaban, Masyarakat sebagai pergaulan hidup telah menarik perhatian. Banyak pendekatan yang dapat digunakan dalam menelaah dan pendekatan model konseptual atau sistematis (wawasan) sistem sosial budaya merupakan suatu pilihan.

Sistem sosial merupakan posisi interaksi antara para perilaku sosial (actor), yang merupakan struktur sistem sosial. Struktur sistem sosial adalah struktur relasi antara para perilaku sebagaimana yang terlibat dalam proses interaksi, dan yang dimaksud dengan sistem itu ialah satu jaringan relasi tersebut. Ia menekankan pembahasannya pada struktur relasi, bentuk-bentuk relasi atau hubungan dan kesan sosial pada umumnya, tetapi bukan terhadap isi dan relasi tersebut.

Uraian respons dalam teori menjelaskan bahwa satuan yang utama dari sistem sosial terdiri atas kolektivitas dan peran. Pola utama, atau lebih jelasnya relasi yang mengaitkan bahwa satuan satuan adalah nilai-nilai dan norma. Berbagai jenis satuan status atau posisi dan peranan yang saling terkait itu dari mereka yang berinteraksi (dalam keluarga, pertemanan penjara, universitas, kelompok, dan Masyarakat) dapat dianggap sebagai suatu sistem sosial karena mereka membentuk suatu keseluruhan yang Bersatu dengan memperhatikan nilai-nilai, norma, dan tujuan serupa.

Sosial mempunyai peranan yang penting di kehidupan Masyarakat, karena menyangkut bagaimana individu berinteraksi dengan individu, individu dengan

kelompok maupun kelompok. Dengan sosial Masyarakat akan mengetahui bagaian para individu berhubungan, dengan begitu Masyarakat akan saling berhubungan untuk menciptakan suatu lingkungan yang bebas dari konflik.

Berkumpulnya manusia menimbulkan manusia-manusia baru. Sebagai akibat hidup bersama itu, timbul sistem komunikasi dan peraturan peraturan yang mengatur hubungan antar manusia. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan karena mereka merasa dirinya terkait satu dengan lainnya. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa manusia tidak bisa hidup tanpa manusia lainnya. Dalam hal ini manusia akan berinteraksi apabila ada manusia lain yang ada di sekitarnya.

f. Pengertian Keagamaan

Keagamaan berasal dari kata agama. Sedangkan kata agama berasal dari Bahasa sansakerta yang terdiri dari dua suku kata yaitu “a” berarti tidak, dan “gama” berarti kacau. Jadi, dapat disimpulkan agama adalah tidak kacau. Kata agama dalam Bahasa Indonesia sama dengan *din* (dari Bahasa arab), dalam Bahasa eropa disebut *religi*, *religion* (Bahasa inggris), *la religion* (bahasa prancis). *The religie* (Bahasa Belanda), *die religion* (Bahasa jerman). Sedangkan kata diin dalam Bahasa Arab berarti menguasai, menundukkan, patuh, balasan kebiasaan.

Kata keagamaan merupakan istilah yang mengalami imbuhan dari kata dasar “agama” yang mendapat awalan “ke” dan “an” yang menunjukkan kata sifat yang bersifat keagamaan dengan pengertian sebagai berikut:

- a. Agama adalah teks atau kitab suci yang mangandung ajaran-ajaran yang menjadi tuntutan hidup bagi para penganutnya.

- b. Agama adalah undang-undang Ilahi yang didatangkan Allah untuk menjadi pedoman hidup dalam kehidupan di alam dunia untuk mencapai kebahagiaan akhirat.
- c. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata agama berarti suatu sistem, prinsip kepercayaan terhadap tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.

Agama merupakan salah satu pengetahuan yang universal. Pengetahuan agama banyak dimengerti dan diketahui oleh manusia karena agama erat kaitannya dengan kehidupan setiap manusia. Agamalah yang banyak memperkenalkan konsep ketuhanan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kekuatan gaib yang berada diluar dari manusia. Universalitas agama yang menjadi pengetahuan umum terletak pada dua hal: *pertama*, konsep ketuhanan. *Kedua*, adanya kitab suci. Oleh karena itu, pengertian agama dalam perspektif ilmu-ilmu sosial sangatlah luas. Dengan kata lain, spektrum yang dimiliki oleh pengetahuan agama tidaklah sempit menurut Emile Durkheim, agama adalah kepercayaan kepada yang kudus The Holy. Sesuatu yang menjadi “Puncak Kekudusan” itu merupakan salah satu konsep tuhan segala hal yang melekat padanya pastinya suci atau kudus. Tetapi kudus tidak bermakna suci saja, kudus juga bisa terkait. Didalam seperangkat hukum dan aturan yang diatur oleh agama tersebut. Konsep sangat sejalan dengan arti dan makna dari sebuah kitab suci. Keagamaan adalah yang berkaitan atau berhubungan dengan agama.

Keagamaan secara umum diartikan sebagai sesuatu yang didasarkan pada ajaran agama atau sesuatu yang berkaitan dengan nilai agama dan sesuai dengan prinsip-prinsip suatu agama tertentu yang terdiri atas beberapa bentuk, misalnya aktivitas keagamaan, shalat dan lain-lain.

Keagamaan dapat diwujudkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Aktivitas beragama tidak hanya terjadi Ketika melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi meliputi aktivitas lain yang dipicu oleh kekuatan supranatural. Aktivitas tersebut tidak hanya meliputi aktivitas yang tampak oleh mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati seseorang.

Seperti halnya di kecamatan belawa, Masyarakat tersebut masih tergolong pasif dalam meningkatkan sosial keagamaan. Kehidupan sosial keagamaan di kecamatan belawa menjadi meningkat pada masa KH. Abdul Malik Muhammad. Tidak hanya itu, beliau juga memiliki semangat dalam berkiprah untuk memajukan Masyarakat yang sesuai dengan nilai dan norma agama islam. Seorang kiyai yang mendekati secara fisik dengan warga Masyarakat, hal itu menjadi poin terpenting dalam melakukan pendekatan atau interaksi sosial antara kiyai dengan Masyarakat.

g. Pengertian Masyarakat

Manusia merupakan makhluk otonom dan sekaligus makhluk sosial. Sebagai obyek otonom, manusia adalah makhluk yang mandiri, sanggup mengembangkan dorongan kodratnya untuk menuju ke arah kesempurnaan. Sebagai individu dengan segala kemandirian dan kebebasannya, manusia menjadi subyek pendukung dan pengamal nilai-nilai religious, rasional, etis dan estetis. Oleh karena itu, disamping manusia memiliki nilai otonom, manusia tidak akan sempurna jikalau ia tidak berhubungan dengan sesuatu yang lain. Manusia pada hakikatnya berusaha mewujudkan dirinya dan untuk menemukan diri dilakukan dalam ketergantungan dan orang lain. Hubungan antara individu dan Masyarakat atau kelompok tidak dapat dielakkan.

Adapun ciri-ciri Masyarakat yaitu:

- a. Interaksi anrara warga-warganya.
- b. Adat istiadat, norma dan aturan-aturan khas yang mengatur seluruh pola tingkah laku warga negara atau desa.
- c. Komunitas waktu, dan
- d. Rasa identitas kuat yang mengikut semua warga.

Masyarakat adalah gabungan dari kelompok individu yang terbentuk berdasarkan tatanan sosial tertentu. Ikatan antara agama dan Masyarakat terwujud dalam bentuk organisasi maupun fungsi agama. Keberadaan agama atau kepercayaan tidak dapat dilepaskan dari kehidupan Masyarakat. Kondisi sosial keagamaan di pedesaan sangatlah berbeda dengan kondisi sosial keagamaan yang ada di kota. Bagi Masyarakat tradisional peranan agama sangat besar meliputi seluruh aspek kehidupan. Agama tidak akan mungkin terpisah dari kehidupan Masyarakat, karena agama diperlukan dalam kehidupan Masyarakat.

Untuk mengetahui sikap dan perilaku keberagamaan Masyarakat, ada satu hal yang harus diketahui yakni pengaruh agama terhadap Masyarakat itu sendiri dan untuk mengetahui pengaruh tersebut ada tiga aspek yang dipelajari yaitu kebudayaan, sistem sosial, dan kepribadian. Ketiga aspek ini merupakan fenomena sosial yang kompleks dan terpadu yang pengaruhnya dapat diamati pada perilaku manusia.

Suatu realitas yang tidak terelakkan bahwa Masyarakat itu berkembang secara dinamis sesuai dengan kebutuhannya, untuk menutupi kebutuhan tersebut melahirkan karya yang berupa teknologi sebagai alat untuk efesiensi kerja. Akan tetapi dibalik itu, teknologi bisa menimbulkan malapetaka bagi kehidupan manusia yang

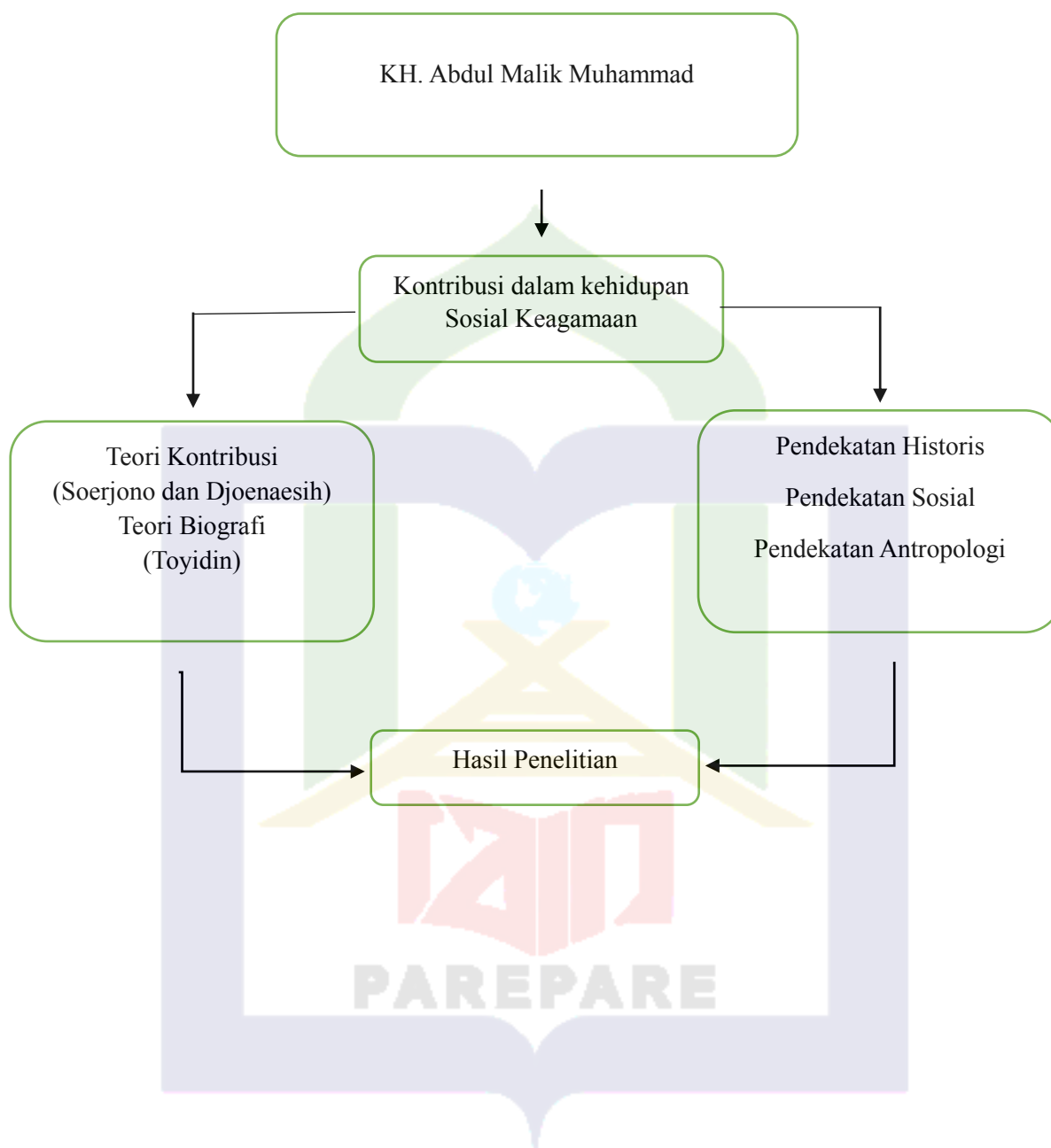
berimplikasi pada kehidupan kemasyarakatan. Problem sosial tersebut diperlukan usaha strategis dari agama, karena agama mencerminkan perilaku baik di dalam kehidupan Masyarakat secara harmonis. Sebab agama berperan sebagai interpretative yang memberikan makna terhadap realitas. Solusi alternative yang dapat ditawarkan adalah masing-masing tokoh agama perlu membangun sikap kebersamaan untuk membangun kehidupan kemasyarakatan yang damai.

Kehidupan sosial keagamaan merupakan perilaku yang berhubungan dengan tuntutan dan kebutuhan Masyarakat lainnya. Kehidupan sosial keagamaan didefinisikan sebagai kehidupan individu dalam lingkungan sosial dan alamnya supaya bebas dan bertanggung jawab menjadi pendorong kearah perubahan dan kemajuan.

Dari penjelasan diatas, bahwasanya kehidupan sosial keagamaan mempunyai tujuan agar individu mampu mengimplementasikan hak dan kewajiban dalam lingkungan Masyarakat, berbangsa dan bernegara yang dilandasi dengan nilai-nilai agama islam. Pada dasarnya kehidupan sosial terdapat manusia yang hidup dalam pergaulan dapat diartikan sebagai pengorganisasian kepentingan.

D. Kerangka Pikir

Bagan yang dibuat adalah cara berfikir peneliti guna untuk mempermudah pembaca dalam berfikir sehingga lebih mudah untuk memahami dan di mengerti. Adapun bagan yang dibuat terkait dan tidak lepas dari judul “Kontribusi KH. Abdul Malik Muhammad Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan Di Kecamatan Belawa Kelurahan Belawa Kabupaten Wajo.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan pendekatan

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Dengan pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, Masyarakat dan suatu organisme tertentu.¹³ Adapun yang dimaksud dengan data deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, atau gambar, dari pada angka-angka.¹⁴

Peneliti mencoba menggunakan beberapa pendekatan untuk memahami lebih dalam mengenai Kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam kehidupan Sosial Keagamaan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo, sehingga dapat memahami gejala yang ada. Adapun pendekatan yang dimaksud antara lain: Pendekatan secara Historis yaitu suatu proses untuk menelaah serta sumber-sumber lain yang berisi tentang informasi-informasi mengenai masa lampau dan dilaksanakan secara sistematis, atau dalam kata lain penelitian yang mendeskripsikan gejala tetapi bukan yang terjadi pada saat atau pada waktu penelitian dilakukan. Pendekatan Sosiologi yaitu suatu pendekatan yang berfokus pada aspek sosial dan hubungan sosial dalam suatu masyarakat. Pendekatan ini menganggap bahwa individu tidak dapat dipahami secara terpisah dari masyarakat tempat mereka tinggal. Oleh karena itu pendekatan sosiologis mempelajari

¹³ Baswori dan Suwandi, *memahami penelitian kualitatif*, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 22

¹⁴ Emsir, *analisis data: metodologi penelitian kualitatif*, (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 3

perilaku individu sebagai bagian dari interaksi sosial yang lebih besar dalam suatu masyarakat.

Kemudian pendekatan Antropologi yaitu suatu pendekatan yang mempelajari tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia secara empirik dan sebagai makhluk sosial hubungan dengan masyarakat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo dan waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua bulan lamanya untuk memperoleh informasi dan pegumpulan data.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini difokuskan pada kontribusi KH. Abd Malik Muhammad dalam kehidupan sosial keagamaan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo dengan meninjau biografi KH. Abd Malik Muhammad, dan juga kontribusi beliau dalam mengembangkan ajaran islam dalam kehidupan sosial keagamaan.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data berupa kata-kata, Tindakan dan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang dimanfaatkan untuk pengumpulan data yang diperoleh data adalah dari:

1. Data Primer

Informasi yang diperoleh langsung dari sumber informasi, yang dikumpulkan oleh peneliti mengenai isu yang sedang diteliti. Dalam

penelitian ini, sumber data primer yang digunakan tokoh masyarakat dan tokoh agama yang berada di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.

2. Data Sekunder

Data yang tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku, jurnal, literatur maupun pihak yang terkait.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan metode atau teknik dan instrument penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian kualitatif. Menurut Djamar'at Satori observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya, dalam mengumpulkan data dengan mengadakan kunjungan langsung ke tempat penelitian. Kegiatan yang berlangsung sarana prasarana serta data yang mendukung lainnya.

b. Wawancara

Metode wawancara yaitu proses memperoleh keterangan dengan cara bertemu langsung dan melakukan tanya jawab antara penanya dengan

informan untuk memperoleh keterangan-keterangan yang berguna untuk tujuan penelitian.

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk mendapatkan informasi-informasi secara menyeluruh. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara lebih teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Wawancara dilakukan guna untuk mendapatkan informasi terkait tentang bagaimana Kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam kehidupan Sosial Keagamaan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi kedudukannya dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara yaitu mengumpulkan dokumentasi dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga bisa menjadi pendukung dan pembuktian suatu kejadian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Hasil penelitian wawancara dan observasi akan lebih kredibel didukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, di sekolah, lingkungan kerja, masyarakat atau autobiografi. Dokumen yang akan dikumpulkan peneliti dapat meliputi data keadaan kecamatan secara umum kepada masyarakat, foto, serta data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji Credibility (Kredibilitas)

Uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, tringulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi *member check*.¹⁵

2. Depenbility (Kebergantungan)

Uji Depenbility ini dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan aktivitas dalam proses penelitian mulai dari menentukan sebuah fokus penelitian sampai dengan membuat kesimpulan dari penelitian.

3. Confirmability (Kepastian)

Uji Confirmability ini ialah untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Hasil peneliti merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas. Dalam hal ini peneliti menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses penelitian yang dilakukan.

¹⁵ H. Salimdan Haidir, *Penelitian Pendidikan (Metode, Pendekatan, dan Jenis) Ed. I*, (Cet. I; Jakarta: Kencana 2019), h. 119

4. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁶

5. Analisis kasus negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

6. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jalur analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau simpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&B*, (Cet. VI; Bandung: Alfabet, 2009), h.

sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pengumpulan data yang dipilih peneliti.¹⁷

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam reduksi data ini yakni mengumpulkan data juga informasi dari catatan hasil wawancara serta mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek yang didapatkan peneliti seperti pada catatan-catatan hasil saat melakukan observasi lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan Kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, jaringan, bagan dan grafik. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan tersebut sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.¹⁸

Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi dari hasil wawancara Masyarakat Kelurahan Belawa, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo. Oleh karena itu, peneliti menyusun hasil reduksi data secara lebih terstruktur dalam bentuk tabel atau grafik agar lebih mudah memahami pengertian reduksi data.

¹⁷ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, Cet. Ke-1, 2014), h. 89

¹⁸ Burhan Bungin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2013), h. 90

3. Verifikasi data dan simpulan

Verifikasi data atau simpulan adalah metode akhir yang dipergunakan untuk menyakinkan bahwa data yang telah dikumpulkan tidak cacat dan akurat. Pada penarikan simpulan berarti hasil dari reduksi dan juga penyajian data yang benar-benar telah dianalisis oleh peneliti.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam Kehidupan Sosial Keagamaan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo

Kh. Abd. Malik Muhammad memberikan kontribusi besar dalam kehidupan sosial keagamaan masyarakat Belawa Kabupaten Wajo melalui peran aktifnya sebagai tokoh agama. Beliau dikenal sebagai pimpinan dan pengasuh salah satu madrasah di daerah tersebut, yang menjadi pusat pembinaan keagamaan dan moral bagi generasi muda. Selain itu, beliau aktif membina masyarakat menjadikan beliau sebagai sosok panutan di tengah masyarakat Belawa Kabupaten Wajo. Menurut atas nama Bapak H. Nawir Malla yang merupakan tokoh agama sekaligus murid di Kelurahan Belawa mengatakan bahwa:

Beliau sangat dikenang, bahkan sebagian generasi muda mungkin hanya mendengar nama beliau. Tapi, nilai-nilai yang diajarkan masih hidup. Banyak yang terinspirasi untuk aktif di masjid, mengajar mengaji, atau terlibat dalam kegiatan sosial.¹⁹

Sama halnya yang dikatakan oleh Bapak H. Abd. Jalil yang merupakan tokoh masyarakat mengatakan bahwa:

Kontribusi beliau luar biasa setiap ada pengajian beliau selalu yang memimpin, selalui menjadi pembicara ketika ada peringatan hari besar Islam. Bahkan beliau yang langsung membimbing anak-anak muda agar tidak jauh dari masjid. Banyak dari kami yang merasa dekat dengan agama karena bimbingan beliau.²⁰

Sementara Bapak Andi kandacong yang merupakan tokoh agama berpendapat bahwa:

¹⁹ H. Nawir Malla, Tokoh Agama, *wawancara* di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

²⁰ H. Abd jalil, Tokoh Masyarakat, *wawancara* di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

Pengaruh beliau ini seperti akar yang kuat, nilai-nilainya masih tertanam dalam masyarakat. Banyak anak-anak muda yang tumbuh menjadi tokoh karena beliau dulu yang menanamkan dasar.²¹

Berdasarkan wawancara dengan informan dapat disimpulkan bahwa KH. Abd. Malik Muhammad memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat di Kelurahan Belawa. Beliau tidak hanya dikenal sebagai ulama yang mendalam ilmunya, tetapi juga sebagai figur panutan yang membimbing masyarakat dengan akhlak dan keteladanan. Melalui pesantren yang beliau dirikan, banyak generasi muda dibina dalam hal keagamaan dan karakter, sehingga, mampu menjadi pemimpin-pemimpin lokal yang religius dan berintegritas. Kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin, ceramah, hingga pembinaan majelis menjadi media utama beliau dalam menyebarkan nilai-nilai Islam yang damai dan moderat.

Selain itu, Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad juga aktif dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Beliau dikenal sebagai tokoh yang selalu hadir dalam membantu masyarakat, baik dalam bentuk gotong-royong, penyelesaian konflik, maupun kegiatan sosial lainnya. Peran beliau sebagai penengah dan pemberi solusi dalam berbagai permasalahan sosial menjadikan masyarakat sangat menghormatinya. Nilai-nilai dan ajaran yang ditamamkan tetap hidup dalam diri masyarakat Belawa. Warisan moral dan spiritual beliau terus dirasakan hingga kini, menjadikannya salah satu tokoh sentra dalam membentuk identitas keagamaan dan sosial masyarakat setempat. Berikut beberapa kontribusi Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad:

²¹ Andi Kandacong, Tokoh Agama, wawancara di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

a. Pengembangan Pendidikan Agama

Pengembangan pendidikan agama di Kelurahan Belawa mengalami kemajuan yang signifikan berkat peran aktif KH. Abd. Malik Muhammad sebagai pendidik dan pengasuh pesantren. Beliau mendirikan lembaga pendidikan berbasis agama yang menjadi wadah pembinaan generasi muda dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh. Melalui sistem pengajaran yang menekankan pada penguasaan ilmu syariat, akhlak, serta praktik ibadah. KH. Abd Malik Muhammad berhasil mencetak santri-santri yang tidak hanya cakap secara keilmuan, tetapi juga memiliki karakter religius dan sosial yang kuat. Selain itu, beliau juga mendorong untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya, sehingga nilai-nilai Islam menjadi bagian yang menyatu dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Menurut Bapak H. Andi Rasyadi yang merupakan menantu gurutta mengatakan bahwa:

Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad adalah sosok ulama yang tidak hanya mengajarkan ilmu agama secara mendalam, tetapi juga menjadi teladan dalam kehidupan bermasyarakat. KH. Abd. Malik Muhammad juga dikenal aktif dalam membina umat melalui pengajian rutin, khutbah Jumat, dan kegiatan keagamaan lainnya. Serta sering diminta memberikan nasihat dan solusi atas berbagai permasalahan sosial. Keteladanan dan keembutan dalam berdakwah membuat beliau sangat dihormati dan dicintai oleh masyarakat Belawa.²²

Sama halnya yang dikatakan oleh Bapak syamsul bahri yang juga merupakan tokoh agama di Kelurahan Belawa yang mengatakan bahwa: Melihat sosok Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad merupakan sosok yang sangat berjasa dalam membina kehidupan keagamaan masyarakat di Belawa. Beliau bukan hanya sekedar pendakwah, tetapi juga pendidik yang sabar dan telaten dalam

²² H. Andi Rasyadi , Menantu gurutta, *wawancara* di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

membimbing umat. Banyak dari kami yang terinspirasi oleh metode dakwah dan keteladanan beliau, sehingga semangat untuk menghidupkan masjid, majelis taklim, serta pendidikan Al-Qur'an terus tumbuh di tengah masyarakat. Peran beliau sangat besar dalam memperkuat akhlak dan nilai-nilai keislaman di lingkungan kami.²³

Berdasarkan wawancara dengan informan tersebut disimpulkan bahwa Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad sangat berpengaruh pada pendidikan agama di Belawa. Beliau berperan dalam membentuk karakter generasi yang religius dan berakhlak mulia melalui pendidikan agama yang konsisten dan berkelanjutan. Masyarakat Belawa merasakan dampak positif dari bimbingan beliau dalam menjaga keharmonisan dan memperkuat ikatan ukhuwah islamiyah. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh dan kontribusi beliau bagi kemajuan pendidikan keagamaan di wilayah tersebut.

b. Pengajian dan Dakwah

Kontribusi anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad dalam pengajian dan dakwah di Kelurahan Belawa sangat besar dan berdampak luas bagi masyarakat setempat. Melalui pengajian rutin yang beliau pimpin, baik di masjid maupun di majelis taklim, KH. Abd. Malik Muhammad berhasil menyebarkan pemahaman agama yang moderat, toleran, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Pengajian ini tidak hanya menjadi ajang pembelajaran ilmu agama, tetapi juga sebagai sarana mempererat ukhuwah antar warga, membangun solidaritas sosial, serta menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak yang baik. Dakwah beliau yang lembut namun tegas mampu menarik perhatian masyarakat,

²³ Drs. Syamsul Bahri, Tokoh Agama, wawancara di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

khususnya generasi muda, untuk lebih aktif berperan dalam kegiatan keagamaan dan menjaga tradisi keislaman di lingkungan Kelurahan Belawa.

KH. Abd. Malik Mulammad juga dikenal sebagai figure dakwah yang mampu menjembatani perbedaan dan menyelesaikan konflik sosial melalui pendekatan agama yang bijaksana. Beliau sering menjadi mediator dalam berbagai persoalan yang muncul di masyarakat, memberikan nasihat serta solusi yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Melalui dakwahnya, beliau mengajak masyarakat untuk hidup rukun, saling menghormati, dan bekerja sama dalam membangun komunitas yang harmonis dan religius. Kontribusi beliau dalam pengajian dan dakwah tidak hanya memperkuat keimanan, tetapi juga meningkatkan kesadaran sosial dan memperkokoh solidaritas antar warga di Kelurahan Belawa.

Menurut informan atas nama Bapak H. Nawir Malla yang merupakan tokoh agama di Kelurahan Belawa mengatakan bahwa:

Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad perannya sangatlah vital dalam membina kehidupan keagamaan masyarakat Belawa. Saya sebagai sangat terinspirasi oleh kesungguhan beliau dalam mengajar dan berdakwah dengan penuh kesabaran serta keteladanan yang tinggi. Beliau bukan hanya mengajarkan ilmu agama secara teori, tetapi juga menanamkan nilai-nilai akhlak yang menjadi pedoman. Melalui pengajian dan dakwah beliau, banyak warga semakin semangat untuk memperdalam agama dan menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Saya yakin kontribusi beliau membawa perubahan positif yang langgeng bagi umat di Kelurahan Belawa.²⁴

Sama halnya yang dikatakan oleh Bapak H. Abd. Jalil yang juga merupakan tokoh agama mengatakan bahwa:

²⁴ H. Nawir Malla, Tokoh Agama, wawancara di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

Saya sangat megapresiasi kiprah Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad dalam mengembangkan pengajian dan dakwah di Kelurahan Belawa. Melalui pengajian rutin dan dakwah, masyarakat menjadi lebih memahami ajaran Islam secara benar dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Peran beliau sangat penting dalam menjaga kerukunan dan meningkatkan kualitas keimanan serta akhlak masyarakat di wilayah ini.²⁵

Dari wawancara tersebut disimpulkan bahwa Anregurutta memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan pengajian dan dakwah di Kelurahan Belawa. Beliau tidak hanya menyampaikan ilmu agama secara mendalam, tetapi juga membimbing masyarakat dengan cara yang penuh kesabaran, kelembutan, dan keteladanan. Pengajian rutin dan dakwah yang beliau lakukan berhasil meningkatkan kesadaran keagamaan. Kontribusinya dalam bidang dakwah dan pengajian tidak hanya memperkuat iman masyarakat, tetapi juga menciptakan suasana harmonis dan toleran di lingkungan Kelurahan Belawa. Dengan demikian, pengaruh beliau tetap hidup dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kemajuan kehidupan sosial keagamaan di daerah tersebut.

Menurut Bapak Drs. Syansul Bahri yang merupakan tokoh masyarakat di Kelurahan Belawa mengatakan bahwa:

Dakwah yang diajarkan oleh Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad sangat efektif karena disampaikan dengan cara yang sederhana. Dakwah beliau tidak hanya berfokus pada aspek ritual keagamaan, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai moral dan solusi yang relevan. Serta memberikan pesan-pesan yang lebih mudah diterima. Sehingga mampu membangun kesadaran beragama yang kuat serta mempererat hubungan antar warga.²⁶

²⁵ H. Abd. Jalil, Tokoh Agama, *wawancara* di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

²⁶ Drs. Syamsul Bahri, Tokoh Masyarakat, *wawancara* di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

Sama halnya yang dikatakan oleh Bapak H. Andi Rasyadi yang merupakan menantu gurutta mengatakan bahwa:

Beliau mampu menyampaikan ajaran agama dengan cara yang mudah dipahami dan penuh kelembutan, sehingga pesan-pesan keagamaan dapat diterima dengan hati terbuka oleh semua lapisan masyarakat. Pendekatan beliau yang ramah dan penuh empati membuat masyarakat merasa dekat dan termotivasi untuk menjalankan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

Berdasarkan wawancara dengan informan tersebut disimpulkan bahwa KH. Abd. Malik Muhammad adalah sosok ulama dan tokoh masyarakat yang memiliki peran besar dalam kehidupan sosial keagamaan di Kelurahan Belawa. Dakwah dan pengajian yang beliau lakukan tersampaikan dengan baik, penuh kelembutan, dan mudah dipahami oleh masyarakat dari berbagai kalangan menjadikan KH. Abd. Malik Muhammad sebagai panutan yang dihormati dan dicintai warga Kelurahan Belawa.

c. Pemurnian Akidah Islam

Kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam pemurnian akidah Islam di kelurahan Belawa sangat signifikan. Beliau melakukan upaya pemurnian Akidah Islam dengan mengajarkan masyarakat tentang ajaran Islam yang benar dan murni, serta menghilangkan praktik-praktik yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, masyarakat Kelurahan Belawa dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan lebih baik. Melalui pengajian dan dakwah yang dilakukan KH. Abd. Malik Muhammad membantu masyarakat Belawa untuk memahami akida Islam yang benar dan membedakan antara ajaran Islam

²⁷ H. Andi Rasyadi, Tokoh Masyarakat, *wawancara* di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

murni dengan praktik-praktik yang tidak sesuai. Dengan pemurnian akidah Islam, masyarakat Kelurahan Belawa dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman agama, serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut informan atas nama ibu Hj. Miswar Malik yang merupakan putri gurutta mengatakan bahwa:

KH. Abd. Malik Muhammad merupakan sosok ulama yang sangat gigih dalam memuliakan akidah Islam di tengah masyarakat. Kontribusi beliau sangat penting dalam menjaga kemurnian ajaran Islam serta memperkuat keimanan dan ketakwaan umat di Kelurahan Belawa.²⁸

Berdasarkan wawancara tersebut disimpulkan bahwa KH. Abd. Malik Muhammad memiliki peran penting dalam pemurnian akidah Islam di Kelurahan Belawa. Beliau secara konsisten mengajarkan pemahaman tauhid yang murni dan menolak segala bentuk praktik syirik yang dapat merusak keimanan umat. Melalui pendekatan dakwah beliau berhasil menyampaikan nilai-nilai akidah dengan baik sehingga masyarakat dapat menjalankan ajaran Islam secara benar dan bertanggung jawab.

Kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad tidak hanya memperkuat aspek spiritual masyarakat, tetapi juga menciptakan suasana yang harmonis dan penuh toleransi di tengah umat Islam. Warisan ajaran beliau dalam memurnikan akidah tetap hidup dan berpengaruh positif dalam kehidupan beragama masyarakat Belawa, membentuk generasi yang taat, berakhlak mulia, dan menjaga persatuan umat.

²⁸ Hj. Miswar, Tokoh Agama, wawancara di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

Akidah Islam sangat fundamental dalam kehidupan seorang Muslim karena menjadi landasan utama keyakinan dan pegangan dalam menjalankan ibadah serta menjalani kehidupan sehari-hari. Akidah yang benar memastikan seorang Muslim memiliki pemahaman yang tepat tentang Tuhan, rukun Iman, dan prinsip-prinsip keimanan yang harus diyakini tanpa keraguan. Dengan akidah yang kuat dan murni, seseorang akan mampu menjaga diri dari pengaruh penyimpangan, syirik, dan praktik-praktik yang bertentangan dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, pemahaman dan pemurnian akidah sangat penting untuk membentuk pribadi Muslim yang kokoh, taat, dan mampu menjalankan ajaran agama secara konsisten serta harmonis dalam bermasyarakat.

d. Kepemimpinan

KH. Abd. Malik Muhammad menunjukkan kepemimpinan yang kuat dan inspiratif dalam memajukan kehidupan sosial keagamaan di Kelurahan Belawa. Melalui peran aktifnya sebagai tokoh agama, beliau memfasilitasi berbagai kegiatan keagamaan seperti pengajian dan dakwah untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman ajaran Islam di kalangan masyarakat. Kepemimpinan beliau mampu menyatukan berbagai elemen masyarakat, menciptakan iklim toleransi, dan mendorong kerja sama antar warga sehingga kehidupan sosial keagamaan di Kelurahan Belawa menjadi kondusif.

KH. Abd. Malik Muhammad juga memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat melalui program-program sosial yang berorientasi pada kesejahteraan umat. Beliau aktif menginisiasi kegiatan

sosial kemasyarakatan seperti gotong royong, pendidikan informal, dan pembinaan ekonomi berbasis komunitas yang mampu meningkatkan kualitas hidup warga. Dengan adanya kepemimpinan yang dekat dengan masyarakat, beliau tidak hanya menjadi panutan spiritual, tetapi juga figur yang membawa perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan sosial di Kelurahan Belawa.

Menurut informan atas nama Bapak H. Andi Rasyadi yang merupakan menantu gurutta mengatakan bahwa:

Kepemimpinan KH. Abd. Malik Muhammad dikenal sebagai kepemimpinan yang penuh keteladanan dan kasih sayang dalam membimbing umat. Beliau memimpin tidak hanya otoritas, tetapi dengan hati yang tulus, mengutamakan nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan kebersamaan sesuai ajaran Islam. Kepemimpinan Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad mampu menghadirkan suasana harmonis dan ukhuwah yang kuat di tengah masyarakat Kelurahan Belawa. Sehingga, menjadikan beliau panutan spiritual sekaligus sosok pemersatu umat.²⁹

Sementara menurut Bapak Andi Kandacong yang merupakan tokoh masyarakat di Kelurahan Belawa mengatakan bahwa:

Jiwa kepemimpinan yang dimiliki oleh KH. Abd. Malik Muhammad sangat inspiratif dan efektif dalam membangun kebersamaan serta kemajuan di Kelurahan Belawa. Beliau di kenal sebagai pemimpin yang mampu menjembatani berbagai kepentingan masyarakat demi terciptanya harmoni sosial. Kepemimpinannya yang bijaksana dan rendah hati membuat masyarakat merasa dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan Kelurahan Belawa ini.³⁰

Sama halnya yang dikatakan oleh Bapak Drs. Syamsul Bahri yang merupakan tokoh masyarakat di Kelurahan Belawa mengatakan bahwa:

Kepemimpinan KH. Abd. Malik Muhammad berjalan dengan prinsip kejujuran, keadilan, dan kebersamaan yang kuat. Sehingga, mampu membangun ukhuwah islamiyah yang kokoh di tengah masyarakat. Dengan pendekatan yang ramah dan terbuka, beliau

²⁹ H. Andi Rasyadi, Tokoh Agama, wawancara di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

³⁰ Andi Kandacong, Tokoh Masyarakat, wawancara di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

mampu menjembatani perbedaan dan menciptakan suasana harmonis serta toleran, yang sangat dibutuhkan dalam menjaga kerukunan sosial di Kelurahan Belawa.³¹

Kontribusi kepemimpinan KH. Abd. Malik Muhammad sangat signifikan dalam kehidupan sosial keagamaan di Kelurahan Belawa. Sebagai tokoh agama yang dihormati, beliau aktif memimpin berbagai keagamaan seperti pengajian rutin, dakwah, dan peringatan hari besar Islam yang memperkuat pemahaman dan praktik ajaran Islam yang memperkuat pemahaman dan praktik ajaran Islam di masyarakat. Kepemimpinannya mampu membangun ukhuwah islamiyah yang kokoh, menciptakan suasana religius yang kondusif, serta mendorong masyarakat untuk hidup berdampingan secara harmonis dan saling menghargai.

Kepemimpinan KH. Abd. Malik Muhammad menjadi kontribusi penting bagi masyarakat Kelurahan Belawa. Melalui bimbingan keagamaan yang konsisten, beliau membantu masyarakat memperkuat iman dan nilai-nilai moral, sehingga tercipta komunitas yang lebih solid dan berakhlak baik. Selain itu, kepemimpinan beliau yang inklusif mendorong partisipasi aktif warga dalam berbagai kegiatan sosial, meningkatkan rasa kebersamaan dan gotong royong.

e. Pengembangan Masyarakat

Pengembangan masyarakat adalah proses pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup anggota masyarakat secara menyeluruh, baik dari aspek sosial, ekonomi, budaya, maupun pendidikan. Tujuannya adalah menciptakan masyarakat yang mandiri, sejahtera, dan mampu

³¹Drs. Syamsul Bahri, Tokoh Masyarakat, wawancara di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

mengatasi berbagai tantangan hidup dengan sumber daya yang ada. Pengembangan masyarakat melibatkan partisipasi aktif warga dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan bersama serta memperkuat solidaritas sosial.

Pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh KH. Abd. Malik Muhammad di Kelurahan Belawa meliputi berbagai upaya pemberdayaan yang menyentuh aspek keagamaan, sosial, dan ekonomi. Beliau aktif mengadakan pengajian rutin dan pelatihan keagamaan untuk meningkatkan pemahaman serta pengalaman ajaran Islam di kalangan warga, sehingga tercipta masyarakat yang religius dan bermoral.

Menurut informan atas nama Bapak H. Nawir Malla yang merupakan tokoh agama mengatakan bahwa:

Pengembangan masyarakat KH. Abd. Malik Muhammad ke depan dapat terus memperkuat program-program yang sudah berjalan, serta membuka peluang baru yang lebih inovatif untuk mengatasi kendala-kendala yang ada. Dengan upa bersama yang konsisten, diharapkan pembangunan masyarakat di Kelurahan Belawa ini terus maju dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi seluruh masyarakat.³²

Sementara menurut Bapak H. Abd. Jalil yang merupakan tokoh masyarakat mengatakan bahwa:

Kontribusi pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh KH. Abd. Malik Muhammad sampai sekarang masih terus berjalan, terutama dalam kegiatan pengajian rutin yang menjadi sarana penting dalam memperkuat keimanan dan meningkatkan pemahaman agama di kalangan masyarakat. Pengajian ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar agama, tetapi juga sebagai

³² H. Nawir Malla, Tokoh Agama, *wawancara* di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

forum silaturahmi yang mempererat hubungan sosial antar warga. Sehingga, menciptakan suasana yang rukun dan solid.³³

Dari wawancara tersebut disimpulkan bahwa kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam pengembangan masyarakat terbukti sangat signifikan. Beliau tidak hanya berperan sebagai tokoh agama, tetapi juga sebagai agen perubahan yang menginspirasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial. Melalui berbagai program keagamaan dan sosial, KH. Abd. Malik Muhammad berhasil membangun kesadaran kolektif akan pentingnya pendidikan, solidaritas, dan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan beliau yang inklusif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat membuat pengaruhnya terasa hingga saat ini. Oleh karena itu, peran KH. Abd. Malik Muhammad sangat penting dalam membentuk masyarakat yang mandiri dan resilient menghadapi berbagai tantangan zaman.

Keberadaan dan kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad bukan hanya menjadi warisan sejarah, melainkan juga menjadi sumber inspirasi dan kekuatan sosial yang terus dijaga dan dikembangkan oleh masyarakat Belawa. Kontribusi tersebut telah membentuk jati diri masyarakat yang tidak hanya religius, tetapi juga aktif dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Sehingga, KH. Abd. Malik Muhammad dianggap sebagai figur sentral yang menghubungkan tradisi keagamaan dengan dinamika sosial, serta sebagai pilar penting dalam membangun masa depan masyarakat Belawa yang lebih baik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad adalah fondasi

³³ H. Abd. Jalil, Tokoh Masyarakat, wawancara di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

utama yang mendukung kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Belawa hingga saat ini. Peran dan pengabdianya memberikan dampak jangka panjang yang dirasakan secara nyata, menjadikan beliau bukan hanya sebagai pemimpin spiritual, tetapi juga sebagai penggerak perubahan positif yang menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

2. Persepsi Masyarakat Terhadap Kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam Kehidupan Sosial Keagamaan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo

Masyarakat Belawa secara umum memiliki persepsi yang sangat positif terhadap kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam kehidupan sosial dan keagamaan. Beliau sebagai sosok tokoh agama yang tidak hanya memiliki kedalaman ilmu agama, tetapi juga memiliki kepedulian besar terhadap kesejahteraan masyarakat. Melalui pengajaran dan bimbingannya, KH. Abd. Malik Muhammad dianggap mampu menanamkan nilai-nilai keagamaan yang kuat sekaligus mendorong masyarakat untuk menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

KH. Abd. Malik Muhammad juga sebagai figur yang aktif dalam pemberdayaan sosial. Beliau dinilai sebagai penggerak berbagai program yang memperkuat solidaritas dan kebersamaan antar warga di Belawa. Peran beliau dalam mendirikan lembaga pendidikan sangat dihargai karena memberikan kesempatan belajar dan pengembangan diri bagi generasi muda. Persepsi ini menguatkan posisi KH. Abd. Malik Muhammad sebagai panutan yang tidak hanya membimbing secara spiritual, tetapi juga berkontribusi langsung dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Menurut informan atas nama Bapak Syamsul Bahri yang merupakan tokoh masyarakat mengatakan bahwa:

Menurut saya KH. Abd. Malik Muhammad memberikan kontribusi nyata melalui pengembangan pendidikan Islam, khususnya lewat lembaga-lembaga pesantren dan mejelis taklim yang beliau bina. Melalui institusi-institusi ini, beliau berhasil mencetak generasi muda yang tidak hanya paham ilmu agama, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, cinta tanah air, dan peduli terhadap sesama.³⁴

Sama halnya yang dikatakan oleh Bapak Andi Kandacong yang juga merupakan tokoh masyarakat di Kelurahan Belawa mengatakan bahwa:

Saya melihat bahwa kontribusi beliau tidak terbatas pada satu bidang saja, melainkan menyentuh hampir seluruh sendi kehidupan masyarakat Kelurahan Belawa, baik dalam aspek keagamaan, pendidikan, sosial, maupun moral. Karena itu, beliau layak dikenang sebagai tokoh besar yang telah memberi warna penting dalam perjalanan kehidupan keagamaan di Kelurahan Belawa.³⁵

Berdasarkan wawancara dengan informan disimpulkan bahwa para informan menilai bahwa beliau memiliki kontribusi besar dalam membina masyarakat melalui pendidikan agama, dakwah, serta pembinaan akhlak. Kiprah beliau dalam mendirikan lembaga pendidikan Islam, menyelenggarakan majelis taklim, dan aktif memberikan ceramah keagamaan menjadi bukti nyata dedikasinya dalam memperkuat nilai-nilai Islam di tengah masyarakat. Selain itu, keteladanan pribadi beliau yang sederhana, ikhlas, dan konsisten dalam perjuangan dakwah membuatnya sangat dihormati oleh berbagai kalangan. Berikut ini menunjukkan persepsi masyarakat terkait kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam kehidupan sosial keagamaan:

³⁴ Drs. Syamsul Bahri, Tokoh Masyarakat, wawancara di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

³⁵ Andi Kandacong, Tokoh Masyarakat, wawancara di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

a. Tokoh Agama Yang Dihormati

KH. Abd. Malik Muhammad dikenal luas sebagai tokoh agama yang sangat dihormati di Kelurahan Belawa. Beliau tidak hanya dihormati karena kedalaman ilmunya dalam bidang keislaman, tetapi juga karena keteladanan sikap dan akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari. Sikap rendah hati, kesederhanaan, serta kesungguhan beliau dalam berdakwah menjadikan dirinya panutan di tengah masyarakat. Dalam setiap kegiatan keagamaan, baik di masjid, pesantren, maupun majelis taklim kehadiran beliau selalu dinantikan dan dihargai. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memandang beliau sebagai figur ulama yang tidak hanya mengajarkan Islam secara teoritis, tetapi juga menerapkannya secara nyata dan konsisten.

Menurut informan atas nama Bapak H. Andi Rasyadi yang merupakan menantu gurutta mengatakan bahwa:

Beliau adalah ulama yang sangat dihormati karena ilmu, akhlak, dan keteladanan beliau dalam menjalankan kehidupan keagamaan maupun sosial. KH. Abd. Malik Muhammad bukan hanya dikenal sebagai sosok yang paham ilmu agama, tetapi juga mengamalkan ajaran-ajaran Islam secara konsisten dan penuh keikhlasan. Beliau tidak memposisikan diri sebagai tokoh yang jauh dari masyarakat, melainkan justru hadir di tengah-tengah umat, mendengarkan, membimbing, dan memberi solusi terhadap berbagai persoalan yang dihadapi.³⁶

Sama halnya yang dikatakan oleh Bapak H. abd. jalil yang juga merupakan tokoh masyarakat di Kelurahan Belawa mengatakan bahwa:

Penghormatan masyarakat terhadap beliau tidak dibangun secara instan, melainkan tumbuh dari rekam jejak panjang dalam berdakwah dan mengabdikan. Sikap beliau yang rendah hati, tidak membedakan orang, serta selalu mengedepankan nilai-nilai kebaikan membuatnya sangat dicintai dan dijadikan panutan. Saya pribadi melihat bahwa keberadaan beliau memberi dampak besar

³⁶ H. Andi Rasyadi, Tokoh Masyarakat, wawancara di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

terhadap cara masyarakat menjalani kehidupan beragama dengan penuh kedamaian dan tanggung jawab.³⁷

Dari wawancara dengan masyarakat disimpulkan bahwa Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad merupakan sosok ulama yang sangat dihormati oleh masyarakat karena kontribusinya yang besar dalam bidang keagamaan dan sosial. Informan menyatakan bahwa beliau dikenal tidak hanya karena keluasan ilmu agama yang dimilikinya, tetapi juga karena sikapnya yang rendah hati, bijaksana, dan dekat dengan masyarakat. Beliau aktif dalam membina umat melalui ceramah, pendidikan pesantren, serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Sehingga, pengaruhnya terasa luas dan berkesinambungan. Keteladanan beliau dalam kehidupan sehari-hari menjadikannya panutan yang mampu membangun kepercayaan dan kecintaan dari erbagai lapisan masyarakat.

Menurut informan atas nama Bapak H. nawir malla yang merupakan tokoh agama juga murid di Kelurahan Belawa mengatakan bahwa:

Menurut saya Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad adalah sosok yang memang patut dihormati karena dedikasinya yang tulus dalam membina umat dan memperkuat nilai-nilai keislaman di tengah masyarakat. Penghormatan masyarakat terhadap beliau bukan semata karena status keulamaannya, tetapi karena keteladanan nyata yang telah beliau tunjukkan selama bertahun-tahun dalam kehidupan sehari-hari.³⁸

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penghormatan kepada beliau sangat tinggi di kalangan masyarakat Kelurahan Belawa karena selain kedalaman ilmunya, KH. Abd. Malik

³⁷ H. Abd. Jalil, Tokoh Masyarakat, wawancara di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

³⁸ H. Nawir Malla, Tokoh Agama, wawancara di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

Muhammad juga dikenal sebagai sosok yang santun dan penuh pengabdian membuat banyak orang merasa dekat dan menghargai kehadirannya. Penghormatan ini juga tercermin dari kepercayaan masyarakat yang terus menjadikan beliau sebagai rujukan dalam hal keagamaan maupun penyelesaian masalah sosial.

b. Pendidik dan Pembimbing Spiritual

Pendidik dan pembimbing spiritual KH. Abd. Malik Muhammad berperan penting dalam membantu masyarakat Kelurahan Belawa memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan lebih baik. Beliau memberikan bimbingan dan pendidikan spiritual melalui pengajian dan dakwah, membantu masyarakat meningkatkan kesadaran dan pemahaman agama, serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih baik. Dengan demikian, KH. Abd. Malik Muhammad menjadi figur yang berpengaruh dalam meningkatkan kehidupan spiritual masyarakat Kelurahan Belawa.

Sama halnya yang dikatakan oleh Bapak Andi Kandacong yang juga merupakan tokoh masyarakat di Kelurahan Belawa mengatakan bahwa:

Sebagai pendidik, KH. Abd. Malik Muhammad tidak hanya fokus pada aspek kognitif keagamaan, tetapi juga menanamkan akhlak, tanggung jawab sosial, dan semangat kebersamaan. Sehingga, pengaruhnya terasa kuat dalam pembentukan moral umat di Kelurahan Belawa.³⁹

Dari wawancara dengan informan tersebut dapat disimpulkan bahwa KH. Abd. Malik Muhammad dipandang sebagai sosok pendidik dan pembimbing spiritual yang kharismatik, bijaksana, dan konsisten

³⁹ Andi Kandacong, Tokoh Masyarakat, wawancara di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

dalam menanamkan nilai-nilai keislaman di tengah masyarakat. Ia dikenal tidak hanya melalui ceramah-ceramahnya yang menyejukkan, tetapi juga melalui pendekatan personal yang penuh kasih sayang terhadap santri dan warga sekitar. Sebagai pendidik, beliau mampu membentuk karakter santri dengan metode yang lembut namun tegas, sementara dalam peran spiritualnya beliau menjadi rujukan utama dalam persoalan keagamaan dan kehidupan bermasyarakat. Pengaruhnya tidak hanya dirasakan di lingkungan pesantren, tetapi juga menjangkau berbagai lapisan masyarakat yang menjadikannya sebagai panutan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut informan atas nama bapak Syamsul Bahri yang merupakan tokoh agama mengatakan bahwa:

Beliau sebagai pendidik dan pembimbing spiritual dikenal sebagai sosok yang sabar, ikhlas, dan penuh kasih dalam membimbing umat. KH. Abd. Malik Muhammad mampu menjadi teladan bagi para santri dan masyarakat. Serta senantiasa memberikan nasihat, solusi keagamaan, dan dukungan spiritual. Pendekatan beliau yang lembut namun tegas menjadikan banyak orang merasa nyaman dan termotivasi untuk memperbaiki diri serta lebih mendekatkan diri kepada Allah.⁴⁰

Berdasarkan wawancara dengan informan tersebut disimpulkan bahwa kontribusi dalam pendidik dan pembimbing spiritual yang diberikan beliau memberikan arah spiritual yang kuat, memotivasi masyarakat untuk hidup lebih religius, harmonis, dan berakhlak mulia. Melalui bimbingannya, banyak individu yang mengalami perubahan positif, baik dalam hal ibadah maupun perilaku sosial.

⁴⁰Drs. Syamsul Bahri, Tokoh Agama, wawancara di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

c. Penghubung Antara Agama dan Sosial

KH. Abd. Malik Muhammad berperan penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam kehidupan sosial masyarakat Kelurahan Belawa. Beliau membantu masyarakat memahami bahwa ajaran agama tidak hanya berlaku dalam ritual keagamaan, tetapi juga dalam interaksi sosial sehari-hari. Sehingga, masyarakat dapat mengamalkan ajaran agama dalam bentuk perilaku sosial yang positif dan harmonis. Dengan demikian, KH. Abd. Malik Muhammad menjadi jembatan antara agama dan sosial, mempromosikan kehidupan yang lebih harmonis dan berakhlak mulia.

Menurut informan atas nama ibu Hj. Miswar Malik yang merupakan putri gurutta mengatakan bahwa:

Beliau dipandang sebagai sosok yang mampu menjadi penghubung yang harmonis antara nilai-nilai agama dan kehidupan sosial. Beliau tidak hanya fokus pada aspek ibadah dan keilmuan semata, tetapi juga aktif dalam membangun kesadaran sosial di tengah masyarakat. Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad selalu mendorong umat untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti tolong-menolong, keadilan, dan persaudaraan. Sehingga tercipta lingkungan yang damai dan saling menghargai. Kehadirannya menjadi jembatan penting antara nilai-nilai spiritual dan kebutuhan sosial masyarakat, serta menjadi agama sebagai solusi atas berbagai persoalan kehidupan.⁴¹

Sama halnya yang dikatakan oleh Bapak Drs. Syamsul Bahri yang juga merupakan tokoh masyarakat di Kelurahan Belawa mengatakan bahwa:

Kontribusi beliau sebagai penghubung antara agama dan sosial sangat signifikan dan dirasakan langsung oleh berbagai kalangan di Kelurahan Belawa ini. KH. Abd. Malik Muhammad dinilai mampu menerjemahkan ajaran-ajaran agama ke dalam praktik kehidupan sehari-hari yang relevan dengan kondisi sosial

⁴¹ Hj. Miswar Malik, Tokoh Masyarakat, wawancara di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

masyarakat. Melalui ceramah, kegiatan keagamaan, serta keterlibatannya dalam persoalan sosial, beliau berhasil menyatukan nilai-nilai spiritual dengan realitas kehidupan. Sehingga, tercipta keharmonisan antara agama dan masyarakat. Masyarakat Kelurahan Belawa menilai bahwa kontribusi beliau membawa ketenangan, memperkuat solidaritas, dan menjadi contoh nyata bagaimana agama dapat menjadi dasar untuk membangun kehidupan sosial yang berkeadaban dan berkeadilan.⁴²

Berdasarkan wawancara tersebut disimpulkan bahwa KH. Abd. Malik Muhammad memiliki peran yang sangat penting sebagai penghubung antara agama dan kehidupan sosial masyarakat. Beliau tidak hanya mengajarkan nilai-nilai keislaman secara teori, tetapi juga mengaplikasikannya dalam konteks sosial dengan pendekatan yang bijaksana dan menyentuh. Melalui keteladanannya, beliau mampu menjadikan ajaran agama sebagai dasar dalam membangun solidaritas warga. Kontribusinya sangat dirasakan oleh masyarakat, karena mampu menyatukan nilai spiritual dengan realitas kehidupan sehari-hari, sehingga agama tidak hanya menjadi ranah ibadah, tetapi juga solusi dalam memperkuat kehidupan sosial yang adil dan bermartabat.

Dari wawancara dengan informan tersebut disimpulkan bahwa masyarakat Kelurahan Belawa menilai kontribusi Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad sangat besar sebagai penghubung antara agama dan sosial. Beliau tidak hanya menyampaikan ajaran agama secara lisan, tetapi juga menanamkannya melalui tindakan nyata yang menyentuh berbagai aspek kehidupan sosial.

⁴²Drs. Syamsul Bahri, Tokoh Masyarakat, wawancara di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

d. Pengembang Lembaga Keagamaan dan Pendidikan

KH. Abd. Malik Muhammad berperan penting dalam membangun dan mengembangkan lembaga pendidikan Islam di Kelurahan Belawa. Beliau pernah memimpin pengembangan pesantren dan membina kader-kader muballigh untuk melakukan dakwah di tengah-tengah masyarakat. Sehingga, dapat dikatakan bahwa beliau membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman agama masyarakat melalui pendidikan dan dakwah, serta mempersiapkan generasi yang lebih baik dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam.

Menurut informan atas nama Bapak andi Kandacong yang merupakan tokoh masyarakat di Kelurahan Belawa mengatakan bahwa:

Kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad sebagai pengembang lembaga keagamaan di Kelurahan Belawa memiliki peran yang sangat besar dan visioner. Beliau tidak hanya membangun fisik lembaga pesantren dan madrasah, tetapi juga aktif membina kualitas pendidikan dan keagamaan didalamnya. Beliau dikenal sebagai sosok yang gigih dalam meningkatkan mutu pengajaran, serta membina para tenaga pendidik agar mampu menjadi contoh dan panutan bagi para santri.⁴³

Dari wawancara dengan informan tersebut disimpulkan bahwa kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dinilai sangat signifikan dalam pengembangan lembaga keagamaan dan pendidikan. Beliau tidak hanya membangun secara fisik, tetapi juga menanamkan fondasi nilai, visi, misi, dan arah pengembangan yang kuat bagi lembaga-lembaga tersebut. Komitmennya dalam meningkatkan kualitas pendidikan berbasis keislaman tercermin dari upayanya membentuk sistem pembelajaran yang seimbang antara ilmu pengetahuan, akhlak, spiritualitas.

⁴³ Andi Kandacong, Tokoh Masyarakat, wawancara di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

Masyarakat merasakan langsung dampak dari peran beliau, karena lembaga yang dibina menjadi pusat pembentukan generasi yang berilmu, beriman, dan berkontribusi nyata bagi lingkungan sekitarnya. Dengan kepemimpinan yang visioner dan pendekatan yang humanis. KH. Abd. Malik Muhammad telah menjadikan lembaga keagamaan dan pendidikan sebagai pilar penting dalam pembangunan masyarakat yang religius.

e. Inspirasi Dalam Kehidupan Sehari-Hari

KH. Abd. Malik Muhammad menjadi contoh teladan bagi masyarakat Kelurahan Belawa melalui keteladanan dan kepemimpinannya, beliau menunjukkan bagaimana ajaran Islam dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan ketulusan. Dengan demikian, KH. Abd. Malik Muhammad memotivasi masyarakat untuk mengamalkan ajaran Islam dalam setiap aspek kehidupan, sehingga meningkatkan kesadaran dan kualitas hidup spiritual masyarakat.

Menurut informan atas nama Bapak Drs. Syamsul Bahri yang merupakan tokoh masyarakat di Kelurahan Belawa mengatakan bahwa: Beliau sebagai inspirasi dalam kehidupan sehari-hari merupakan sosok yang mampu memberikan teladan nyata melalui sikap, tutur kata, dan perbuatannya. Kesederhanaan, kedekatannya dengan warga, serta kepeduliannya terhadap persoalan sosial menjadikan beliau sebagai panutan yang dihormati dan dicintai. Banyak masyarakat yang termotivasi untuk menjalani hidup dengan lebih baik, beakhlak, dan religius karena melihat keteadanan beliau dalam bersikap dan bertindak.⁴⁴

⁴⁴ Drs. Syamsul Bahri, Tokoh Masyarakat, *wawancara* di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

Berdasarkan wawancara dengan informan disimpulkan bahwa KH. Abd. Malik Muhammad merupakan sosok inspiratif yang keteladanannya sangat membekas dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Belawa. Beliau tidak hanya dikenal sebagai tokoh agama, tetapi juga sebagai pribadi yang rendah hati, sederhana, dan dekat dengan masyarakat dari berbagai lapisan. Sikap, ucapan, dan perbuatannya mencerminkan nilai-nilai Islam menjadikan beliau panutan dalam menjalani kehidupan yang berakhlak, penuh kepedulian, dan menjunjung tinggi kebersamaan. Beliau memberikan pengaruh positif yang nyata, mendorong masyarakat untuk meneladani ajaran Islam tidak hanya secara ritual, tetapi juga dalam perilaku sehari-hari yang mencerminkan kedamaian dan kebaikan.

Sementara menurut Bapak H. Nawir Malla yang merupakan tokoh agama di Kelurahan Belawa mengatakan bahwa:

Sikap beliau yang sabar, rendah hati, dan konsisten dalam menjalankan ajaran Islam menjadikan banyak masyarakat Belawa merasa termotivasi untuk memperbaiki diri dan meningkatkan kualitas iman dan akhlak.⁴⁵

Dari wawancara dengan informan tersebut dapat disimpulkan bahwa peran beliau sangat penting dalam membentuk karakter masyarakat yang religius, berintegritas, dan berdaya. Sehingga, dinilai kontribusinya dapat memberikan dampak positif yang luas dalam kehidupan sosial dan keagamaan.

Persepsi masyarakat Kelurahan Belawa terkait kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dinilai memiliki peran yang sangat vital dalam

⁴⁵ H. Nawir Malla, Tokoh Agama, wawancara di Kelurahan Belawa, 10 Juni 2025.

kehidupan sosial keagamaan. Melalui pengajian, dakwah, dan pendidikan kontribusi beliau dianggap sangat berpengaruh dalam membentuk karakter dan perilaku masyarakat yang lebih baik, serta meningkatkan ukhuwah islamiyah di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, KH. Abd. Malik Muhammad dianggap sebagai tokoh yang berperan dalam kehidupan sosial keagamaan masyarakat Kelurahan Belawa. Beliau menjadi contoh teladan dan sumber inspirasi bagi masyarakat dalam mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Persepsi positif masyarakat terhadap kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad menunjukkan bahwa beliau telah berhasil memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kehidupan spiritual dan sosial masyarakat Kelurahan Belawa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam Kehidupan Sosial Keagamaan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo

KH. Abd. Malik Muhammad merupakan sosok ulama karismatik yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sosial keagamaan masyarakat Kelurahan Belawa. Berdasarkan wawancara dengan tokoh agama dan masyarakat di Kelurahan Belawa menunjukkan bahwa kontribusi beliau bukan hanya sebagai pemimpin spiritual, melainkan juga sebagai penggerak perubahan sosial yang memperkuat nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Salah satu kontribusi terpenting KH. Abd. Malik Muhammad adalah dalam bidang pendidikan keagamaan. Beliau mendirikan lembaga-lembaga

pendidikan seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Madrasah, dan menghidupkan majelis taklim. Melalui pendidikan inilah, KH. Abd. Malik Muhammad berhasil menanamkan dasar-dasar akidah, ibadah, serta akhlak islami kepada masyarakat Belawa. Selain pendidikan, KH. Abd. Malik Muhammad juga berperan aktif sebagai mubaligh dan khatib. Berdasarkan wawancara dengan informan didapatkan bahwa ceramah-ceramah yang disampaikan beliau dalam bahasa yang sederhana namun mendalam, mudah dipahami oleh semua lapisan masyarakat. Topik-topik yang beliau angkat pun kontekstual, menyentuh isu-isu sosial, moral, dan keagamaan yang sedang dihadapi masyarakat. Sehingga dakwah beliau selalu relevan dan diterima dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Menurut Soerjono dan Djoenaesih, kontribusi adalah ikut serta ataupun memberikan baik itu ide, tenaga dan lain sebagainya dalam kegiatan. Adapun yang dimaksud dengan kontribusi adalah pemberian atau ikut andil dalam suatu kegiatan baik berupa informasi, ide-ide, tenaga, demi untuk mencapai sesuatu yang direncanakan.⁴⁶

Dalam kehidupan bermasyarakat, KH. Abd. Malik Muhammad juga menjadi rujukan utama dalam penyelesaian berbagai persoalan umat, seperti konflik rumah tangga, sengketa antar warga, hingga persoalan ekonomi. Dengan pendekatan yang bijaksana dan mengedepankan musyawarah, beliau menjadi mediator yang dipercaya kedua belah pihak, ini menunjukkan peran strategis beliau sebagai tokoh perekat sosial. KH. Abd. Malik Muhammad juga memiliki kontribusi dalam menggerakkan kegiatan sosial keagamaan

⁴⁶ Soerjono dan Djoenaesih, *Istilah komunikasi*, (Liberty : Yogyakarta, 1997), 45.

seperti pengajian rutin, zikir bersama, santunan anak yatim. Dengan kata lain, beliau membumikan ajaran agama dalam praktik kehidupan nyata.

Peningkatan ibadah juga menjadi salah satu fokus beliau. Beliau tak henti-hentinya mendorong masyarakat untuk memakmurkan masjid, memperbaiki bacaan shalat, dan menghidupkan ibadah berjamaah. Nilai-nilai keteladanan KH. Abd. Malik Muhammad menjadi daya tarik tersendiri. Kehidupan beliau yang sederhana, disiplin, serta penuh keikhlasan memberikan inspirasi tersendiri bagi masyarakat Belawa. Sehingga, masyarakat Belawa menjadikan beliau sebagai panutan dalam beragama dan bermasyarakat. Keteladanan ini menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter sosial yang berlandaskan Islam.

KH. Abd. Malik Muhammad juga aktif membina dan melahirkan kader-kader dakwah muda. Ia memberikan pelatihan kepada para pemuda untuk menjadi iman, khatib, dan guru ngaji. Regenerasi ini menjadi penting dalam menjaga keberlanjutan nilai-nilai keislaman dan peran dakwah di tengah masyarakat Belawa yang terus berkembang. Secara keseluruhan, kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad terhadap kehidupan sosial keagamaan di Kelurahan Belawa sangat luas dan mendalam. Beliau bukan hanya tokoh agama, melainkan juga agen perubahan sosial yang mampu menyatukan masyarakat melalui nilai-nilai Islam. Kontribusinya menjadi pondasi penting dalam membangun kehidupan beragama yang harmonis, toleran, dan produktif di tengah dinamika sosial yang terus berubah.

2. Persepsi Masyarakat Terhadap Kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam Kehidupan Sosial Keagamaan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo

Masyarakat Kelurahan Belawa memandang KH. Abd, Malik Muhammad sebagai sosok ulama yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk kehidupan sosial keagamaan di Kelurahan Belawa. Persepsi masyarakat terhadap beliau umumnya sangat positif, yang didasarkan pada keteladanan pribadi, konsistensi dakwah, dan kontribusi nyata beliau dalam pembinaan umat. Hal ini terlihat dari keaktifan masyarakat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan di Kelurahan Belawa ini.

Masyarakat menilai bahwa berkat peran aktif beliau, berbagai kegiatan keagamaan seperti Maulid nabi, Isra Mi'raj, pengajian rutin, dan tadarusan masih menjadi hidup dan terorganisasi. Beliau dipandang sebagai tokoh yang mampu menyatukan berbagai lapisan masyarakat untuk bersama-sama membangun tradisi keislaman yang harmonis. Hal ini sesuai dengan teori Desirato yang memberikan pandangan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Pesan yang dimaksud adalah informasi-informasi yang diterima oleh stimuli indriawi (*sensory stimuli*) atau indra-indra manusia seperti penglihatan, pendengaran, dll.⁴⁷

Persepsi masyarakat terhadap kepribadian KH. Abd. Malik Muhammad sangat positif. Ia dikenal sebagai pribadi yang sederhana, ramah, dan terbuka terhadap semua kalangan. Tidak hanya bergaul dengan

⁴⁷ Dzul Fahmi, *PERSEPSI: Bagaimana Sejatinnya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita* (Anak Hebat Indonesia, 2020).

sesama tokoh agama, tetapi juga dengan pemuda, pedagang, petani, dan warga biasa lainnya. Sifat rendah hati dan keikhlasan dalam mengabdikan menjadi poin utama yang membentuk rasa hormat masyarakat kepadanya. Harapan masyarakat cukup besar agar nilai-nilai yang telah beliau tanamkan dapat terus diwariskan kepada generasi.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam kehidupan sosial keagamaan di Kelurahan Belawa menunjukkan bahwa beliau memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk dan mengarahkan kehidupan masyarakat, khususnya dalam aspek keagamaan dan sosial. Melalui kegiatan dakwah, pendidikan agama, pembinaan moral, serta keterlibatannya dalam penyelesaian konflik sosial dan pembangunan nilai-nilai keislaman, KH. Abd. Malik Muhammad berhasil menjadi tokoh sentral yang dihormati dan dijadikan panutan. Kontribusinya tidak hanya dirasakan dalam bentuk ceramah dan kegiatan keagamaan semata, tetapi juga dalam membina hubungan harmonis antar warga dan memperkuat solidaritas sosial di lingkungan masyarakat Belawa.
2. Persepsi masyarakat terhadap kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam kehidupan sosial keagamaan di Kelurahan Belawa menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat memiliki pandangan positif dan menghargai peran beliau sebagai tokoh agama yang berpengaruh. Keberadaan beliau dianggap membawa dampak nyata terhadap peningkatan kualitas kehidupan religius dan sosial warga, serta menjadi panutan dalam menjaga nilai-nilai keislaman dan kebersamaan di tengah masyarakat.

B. Saran

1. Tokoh agama diharapkan dapat melanjutkan semangat dan peran sosial keagamaan yang telah dibangun oleh KH. Abd. Malik Muhammad
2. Pemerintah dan lembaga sosial keagamaan diharapkan lebih aktif dalam mendukung kegiatan keagamaan yang sejalan dengan semangat dan ajaran beliau
3. Lembaga pendidikan Islam serta majelis taklim dapat mengintegrasikan nilai-nilai ajaran Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad dalam kurikulum atau kegiatan dakwah rutin
4. Generasi muda diharapkan terus melestarikan nilai-nilai keislaman dan keteladanan yang telah diajarkan oleh Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad
5. Disarankan adanya penelitian lanjutan dengan pendekatan yang lebih luas, baik secara geografis maupun tematik, untuk memperkaya kajian tentang peran tokoh agama lokal dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Asep, Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Dakwah: Visi dan Misi Dakwah Bil Qalam* (Rosdakarya, 2003).
- Badudu, J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Bali Pustaka: Jakarta, 1994).
- Baswori dan Suwandi, *memahami penelitian kualitatif*, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Bungin, Burhan, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2013).
- Emsir, *analisis data: metodologi penelitian kualitatif*, (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Fahmi, Dzul, *PERSEPSI: Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Kontruksi Berfikir Kita* (Anak Hebat Indonesia, 2020)
- Haidir, Salimdan, *Penelitian Pendidikan (Metode, Pendekatan, dan Jenis) Ed. I*, (Cet. I; Jakarta: Kencana 2019).
- Hasyim, Abdul Wahid, "A.G.H. Muhammad As'ad Di Sengkang Kabupaten Wajo (Suatu Kajian Pendidikan Islam)" (UIN Alauddin Makassar, 2016).
- Kasiram, Moh, "*Metodologi Penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian)*", (Malang: UIN Maliki, 2010).
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: PT. Serajaya Santra, 1998).
- Koentjaraningrat, "*Metode-Metode Penelitian Masyarakat Ed. Rev-III*", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997).
- Rasyid, Hamdan, *Bimbingan Ulama; Kepada Umara dan Umat*, (Jakarta: Pustaka Beta, 2007).
- Rozaki, Abdur, *Menabur Kharisma Menuai Kuasa, Kiprah Kiai dan Blater sebagai Rezim Kembar di Madura*, (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2004).
- Sabarini, Sri Santoso et al., *Persepsi Dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan Mengimplementasikan E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19* (Deepublish, 2021).

- Saprillah, Pengabdian Tanpa Batas, Biografi Anregurutta Haji Abdul Malik Muhammad (Jawa Tengah; Zadahana Publishing, 2014).
- Sarfianti, "Peran Anregurutta Abdul Muin Yusuf Dalam Mengembangkan Ajaran Islam Melalui Dakwah Dan Pendidikan Di Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang" (Iain Parepare, 2021).
- Soekanto, Soerjono, *Metodologi Reseach jilid 1* (Remaja Rosdakarya : Bandung, 1999).
- Soerjono dan Djoenaesih, *Istilah komunikasi*, (Liberty : Yogyakarta, 1997)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&B*, (Cet. VI; Bandung: Alfabet, 2009).
- Sukatin et al., *Psikologi Manajemen* (Deepublish, 2021).
- Sutrisno, Hadi, "*Metode Research*", (Yogyakarta: Andi Offset, 1989).
- Swarjana, I Ketut and M P H SKM, *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan–Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner* (Penerbit Andi, 2022).
- Takari, Muhammad, "*Konsep Kebudayaan Dalam Islam*," Universitas Sumatera Utara: Fakultas Ilmu Budaya, 2018.
- Turmudi, Endang, *Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan*, (Yogyakarta: LKIS, 2003).
- Yusefa, Helfy Prastika, and Muhammad Fathoni. "*Kesinambungan Ajaran Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Pengembangan Pendidikan Islam*." Dalam jurnal Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan Volume14, edisi 2, 2023.
- Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, Cet. Ke-1, 2014).
- Zikrah Z, "Peran K.H. Muhsin Umar Afandi Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan Di Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang Pada Tahun 1977-1999" (Iain Parepare, 2023).



LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN
SKRIPSI**

NAMA : ANDI MUSYAYYADAH RASYADI
NIM : 18.1400.002
FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PRODI : SEJARAH PERADABAN ISLAM
JUDUL : KONTRIBUSI ANREGURUTTA KH. ABD MALIK MUHAMMAD DALAM KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN DI KELURAHAN BELAWA KECAMATAN BELAWA KABUPATEN WAJO

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data untuk keperluan penelitian tentang Kontribusi Anregurutta KH. Abd Malik Muhammad dalam Kehidupan Sosial Keagamaan di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk kemudian dianalisis untuk memperoleh informasi penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut :

1. Bagaimana anda menilai kontribusi KH. Abd. Malik Muhammad dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat Kelurahan Belawa dalam meningkatkan keagamaan?
2. Apa yang membuat Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad begitu dekat dengan masyarakat Kelurahan Belawa?
3. Bagaimana Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad membantu menyelesaikan masalah-masalah sosial keagamaan di Kelurahan Belawa?
4. Apa dampak kontribusi Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad bagi kehidupan sosial keagamaan di Kelurahan Belawa?
5. Bagaimana anda menilai peran Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad dalam mempromosikan nilai-nilai keagamaan di Kelurahan Belawa?
6. Apa yang membuat Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad begitu dipercaya oleh masyarakat Kelurahan Belawa?
7. Bagaimana Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad memelihara hubungan dengan masyarakat Kelurahan Belawa?
8. Apa yang dapat dipelajari dari kontribusi Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad bagi kehidupan sosial keagamaan di Kelurahan Belawa?
9. Bagaimana anda menilai dampak kontribusi Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad bagi masyarakat Kelurahan Belawa?
10. Apa pesan yang dapat disampaikan oleh Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad kepada masyarakat Kelurahan Belawa?

Parepare, 24 Juni 2025

Mengetahui,
Pembimbing



(Dr. Ahmad Yani, M.Hum.)

NIP. 19940613 202012 1 011



SURAT IZIN PENELITIAN DARI KAMPUS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

*Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id*

Nomor : B-1235/In.39/FUAD.03/PP.00.3/05/2025

27 Mei 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Kepala Daerah Kabupaten Wajo

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Wajo
di

KAB. WAJO

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: ANDI MUSYAYYADAH RASYADI
Tempat/Tgl. Lahir	: SENGKANG, 25 November 1999
NIM	: 18.1400.002
Fakultas / Program Studi	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Sejarah Peradaban Islam
Semester	: XIV (Empat Belas)
Alamat	: JL. MASJID KEC. BELAWA KAB. WAJO (DEPAN MASJID DARUSSALAM BELAWA)

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kepala Daerah Kabupaten Wajo dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

KONTRIBUSI ANREGURUTTA KH. ABD MALIK MUHAMMAD DALAM KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN DIKELURAHAN BELAWA KECAMATAN BELAWA KABUPATEN WAJO

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 27 Mei 2025 sampai dengan tanggal 27 Juni 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

SURAT IZIN PENELITIAN DARI DINAS PENANAMAN MODAL

 PEMERINTAH KABUPATEN WAJO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jl. Jend. Ahmad Yani Nomor 33 Sengkang, 90914, Telp (0485) 323549 www.dpmptsp.wajokab.go.id, dpmptsp.wajokab@gmail.com	
IZIN PENELITIAN / SURVEY NOMOR : 3812/IP/DPMTSP/2025	
Membaca :	Surat Permohonan ANDI MUSYAYYADAH RASYADI Tanggal 5 Juni 2025 Tentang Satu Pintu Penerbitan Izin Penelitian/Survey
Mengingat :	1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 138 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu 3. Peraturan Bupati Wajo Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wajo 4. Peraturan Bupati Wajo Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
Memperlihatkan :	1. Surat dari FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-1235/In.39/FUAD.03/PP.00.3/05/2025 Tanggal 27 Mei 2025 Perihal IZIN PENELITIAN 2. Rekomendasi Tim Teknis Nomor 00387/IP/TIM-TEKNIS/VI/2025 Tanggal 10 Juni 2025 Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey
Menetapkan :	Memberikan IZIN PENELITIAN / SURVEY Kepada :
Nama :	ANDI MUSYAYYADAH RASYADI
Tempat/Tanggal Lahir :	Sengkang , 25 November 1999
Alamat :	Menge, Kecamatan Belawa
Perguruan Tinggi/Lembaga :	INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Jenjang Pendidikan :	S1
Judul Penelitian :	KONTRIBUSI ANREGURUTTA KH. ABD MALIK MUHAMMAD DALAM KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN DI KELURAHAN BELAWA KECAMATAN BELAWA KABUPATEN WAJO
Lokasi Penelitian :	DI KELURAHAN BELAWA KECAMATAN BELAWA KABUPATEN WAJO
Jangka Waktu Penelitian :	6 Juni 2025 s/d 13 Juli 2025
Untuk hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian/Survey dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :	
1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan. 2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah. 3. Mentaati semua perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat.	
Ditetapkan di :	Sengkang
Rada Tanggal :	11 Juni 2025
Ditandatangani secara elektronik oleh KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,  H. NARWIS, S.E., M.Si. Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA NIP : 196507151994031011	
No. Reg : 0447/IP/DPMTSP/2025 Retribusi : Rp.0.00	

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

**PEMERINTAH KABUPATEN WAJO**
KECAMATAN BELAWA
KELURAHAN BELAWA
Jl. H. A. Abdurrahman No. 16 Mangrove Kota Pin. 90953

KETERANGAN HASIL PENELITIAN
Nomor : 300 / 319 / KBL

Yang bertanda tangan di bawah ini, Lurah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo menerangkan bahwa :

Nama Lembaga	:	INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Nama Peneliti	:	ANDI MUSYAYYADAH RASYADI
Judul Penelitian	:	KONTRIBUSI ANREGURUTTA KH. ABD MALIK MUHAMMAD DALAM KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN DI KELURAHAN BELAWA KECAMATAN BELAWA KABUPATEN WAJO

Berdasarkan Rekomendasi Izin Penelitian Nomor: 300 / 228.a / KBL pada Tanggal 11 Juni 2025 Lokasi Penelitian di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo dan telah selesai melakukan Penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Menge, 01 Juli 2025
PIL. KUR. BELAWA,

AKH UDDIN ARMAN, S.Kom., S.H., M.Si.
NIP. 19790317 200801 1 010

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. ANDI KANDACONG, MM
Usia : 65
Pekerjaan : PNS
Alamat : MATERO

Menerangkan bahwa :

Nama : Andi Musyayyadah Rasyadi
Nim : 18.1400.002
Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul “ KONTRIBUSI ANREGURUTTA KH. ABD. MALIK MUHAMMAD DALAM KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN DI KECAMATAN BELAWA”. Dengan ini pula, saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

11 JUNI 2025

Informan

(Drs. ANDI KANDACONG, MM)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. MUH. NAWIR MALLA
Usia : 1953 (72)
Pekerjaan : PENSUNAN PNS (MURID GURUTTA MALIK)
Alamat : MENGE

Menerangkan bahwa :

Nama : Andi Musyayyadah Rasyadi
Nim : 18.1400.002
Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul “ KONTRIBUSI ANREGURUTTA KH. ABD. MALIK MUHAMMAD DALAM KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN DI KECAMATAN BELAWA”. Dengan ini pula, saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

10 JUNI 2025

Informan

(Drs. H. MUH. NAWIR MALLA)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. ABD. JALIL, BA
Usia : 7 DES 1939 (86)
Pekerjaan : PENSUNAN PNS
Alamat : JL. DATU SULOBIPO

Menerangkan bahwa :

Nama : Andi Musyayyadah Rasyadi
Nim : 18.1400.002
Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul " KONTRIBUSI ANREGURUTTA KH. ABD. MALIK MUHAMMAD DALAM KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN DI KECAMATAN BELAWA". Dengan ini pula, saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

10 JUNI 2025

Informan

(H. ABD. JALIL, BA)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Syamsul Bahri, M.Ag
Usia : 59
Pekerjaan : Ketua MUI Kecamatan Belawa
Alamat : Tippulu

Menerangkan bahwa :

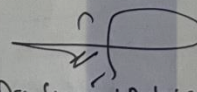
Nama : Andi Musyayyadah Rasyadi
Nim : 18.1400.002
Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul " KONTRIBUSI ANREGURUTTA KH. ABD. MALIK MUHAMMAD DALAM KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN DI KECAMATAN BELAWA". Dengan ini pula, saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

01 Juli 2025

Informan



(Drs. Syamsul Bahri, M.Ag)

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Bapak Drs. Andi Kandacong
(Tokoh Agama)



Wawancara dengan Bapak Nawir Malla (Tokoh agama/Murid Gurutta)



Wawancara dengan Bapak H. Abd Jalil
(Tokoh Agama)



Wawancara dengan Bapak Drs. Syamsul Bahri
(Ketua MUI Belawa)



Wawancara dengan H. Andi Muh. Rasyadi
(Menantu Gurutta)



Wawancara dengan Hj. Miswar Malik
(Puteri Gurutta)

SURAT KETERANGAN PENETAPAN PEMBIMBING



DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
NOMOR : B-2499/In.39/FUAD.03/PP.00.9/07/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

- | | |
|-----------------|--|
| Menimbang | <p>a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024</p> <p>b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.</p> |
| Mengingat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor; 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare. |
| Memperhatikan : | <p>a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 18 Juli 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024</p> <p>b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 2499 Tahun 2024, tanggal 18 Juli 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah;</p> |
| Menetapkan | <p style="text-align: center;">MEMUTUSKAN</p> <p>a. Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024</p> <p>b. Menunjuk saudara: Dr. Ahmad Yani, M.Hum., sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :</p> <p style="margin-left: 20px;">Nama Mahasiswa : ANDI MUSYAYYADAH RASYADI</p> <p style="margin-left: 20px;">NIM : 18.1400.002</p> <p style="margin-left: 20px;">Program Studi : Sejarah Peradaban Islam</p> <p style="margin-left: 20px;">Judul Penelitian : KONTRIBUSI KH. ABD. MALIK MUHAMMAD DALAM KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN DI KECAMATAN BELAWA KABUPATEN WAJO</p> <p>c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;</p> <p>d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;</p> <p>e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.</p> |

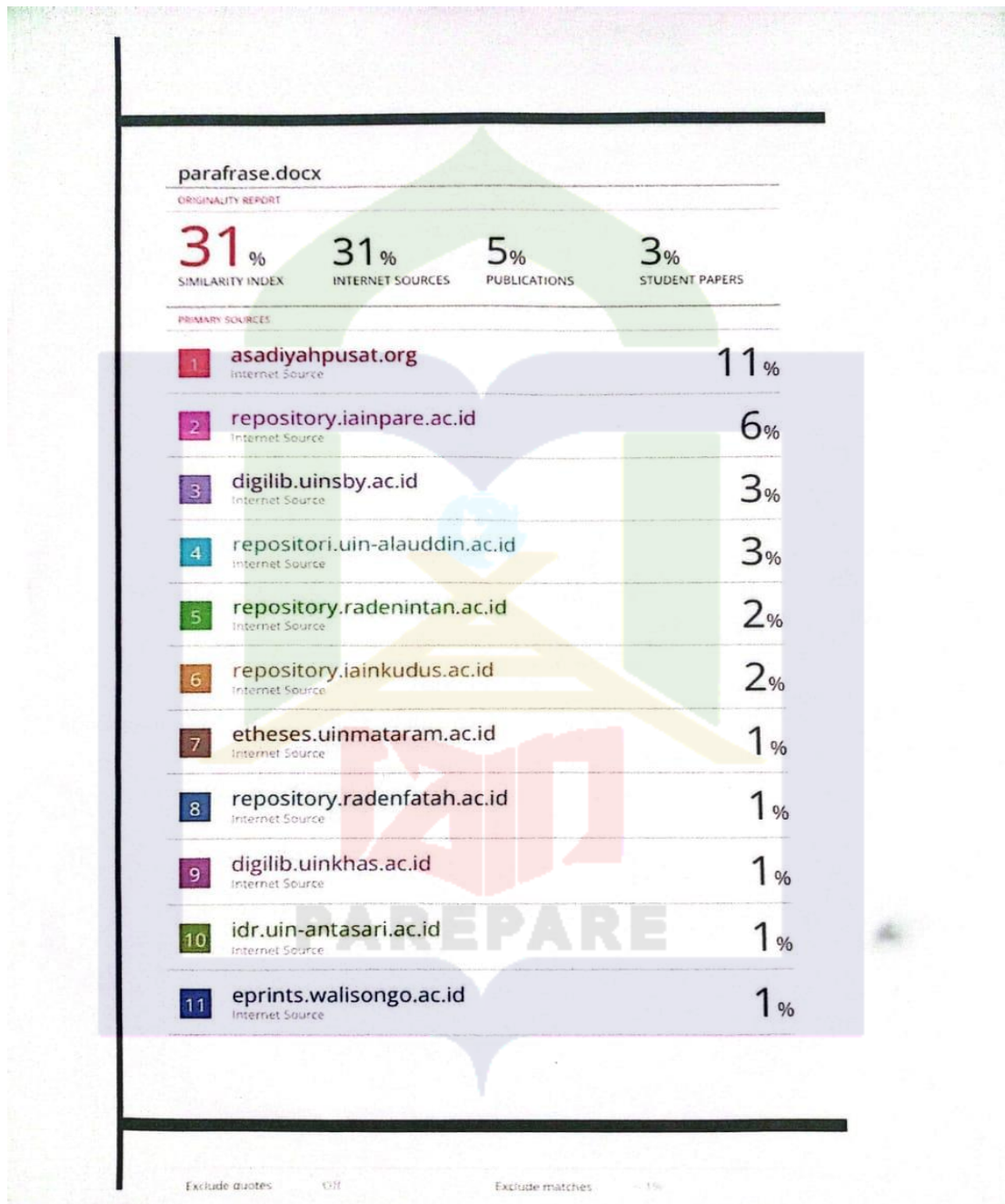
Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 18 Juli 2024

Dekan.



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311997031045

TURNITIN



BIOGRAFI PENULIS



Andi Musyayyadah Rasyadi. Lahir di Sengkang pada tanggal 25 November 1999 merupakan anak ke 6 dari 8 bersaudara. Dari pasangan Ayah yang bernama H. Andi Muh. Rasyadi dan Ibu yang bernama Hj. Nurhayati Malik di Menge Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikannya di MIS As'Adiyah No. 1 Belawa lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikannya di MTs As' Adiyah Puteri 2 Sengkang lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikannya di MAN Wajo Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil program studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Kendenan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan. Kemudian pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Museum Kota Parepare dan Balai Arsip Parepare. Untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.) penulis mengajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul: *"Kontribusi Anregurutta KH. Abd. Malik Muhammad Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan Di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo"*.

